

**PENGARUH DANA PIHAK KETIGA DAN *FEE BASED*
INCOME TERHADAP LABA
PADA PT BANK MEGA SYARIAH Tbk.
KCP JEMBER TAHUN 2021-2023**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Perbankan Syariah



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Oleh :
ANISA AMALIA SHOLEHA
204105010031

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
2024**

**PENGARUH DANA PIHAK KETIGA DAN *FEE BASED*
INCOME TERHADAP LABA
PADA PT BANK MEGA SYARIAH Tbk.
KCP JEMBER TAHUN 2021-2023**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Perbankan Syariah

Oleh:

Anisa Amalia Sholeha
NIM: 204105010031

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Disetujui Pembimbing:



Aminatus Zahriyah, M. SI.
NIP. 198907232019032012

**PENGARUH DANA PIHAK KETIGA DAN *FEE BASED*
INCOME TERHADAP LABA
PADA PT BANK MEGA SYARIAH Tbk.
KCP JEMBER TAHUN 2021-2023**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Perbankan Syariah

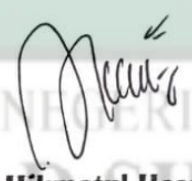
Hari : Kamis
Tanggal : 13 Juni 2024

Tim Penguji

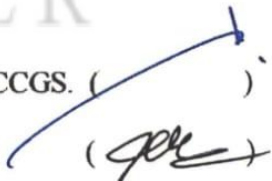

Ketua

Sekretaris


Dr. Nikmatul Masruroh, S.H.I., M.E.I.
NIP.198209222009012005


Dr. Hikmatul Hasanah, S.E.I., M.E.
NIP.198006262023212023

Anggota:

1. Prof.Dr. H. Babun Suharto, SE.,MM.,CHRP.,CCGS. ()
2. Aminatus Zahriyah, SE., M.Si. ()

Menyetujui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam


Dr. H. Ubaidillah, M. Ag
NIP. 196812261996031001



MOTTO

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ
الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَٰلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ
الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِّن رَّبِّهِ فَانْتَهَىٰ فَلَهُ مَا سَلَفَ
وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَٰئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ

Artinya : Orang-orang yang memakan (bertransaksi dengan) riba tidak dapat berdiri, kecuali seperti orang yang berdiri sempoyongan karena kesurupan setan. Demikian itu terjadi karena mereka berkata bahwa jual beli itu sama dengan riba. Padahal, Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Siapa pun yang telah sampai kepadanya peringatan dari Tuhannya (menyangkut riba), lalu dia berhenti sehingga apa yang telah diperolehnya dahulu menjadi miliknya dan urusannya (terserah) kepada Allah. Siapa yang mengulangi (transaksi riba), mereka itulah penghuni neraka. Mereka kekal di dalamnya.*

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

* Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahan* (Bandung: Syaamil Qur'an, 2012), 4.

PERSEMBAHAN

Dengan mengucap rasa syukur kepada Allah SWT, yang telah memberikan kekuatan, ilmu, dan kemudahan. sungguh sebuah perjuangan panjang yang telah aku lalui untuk mendapatkan gelar sarjana ini. Rasa syukur dan bahagia yang aku rasakan ini akan kupersembahkan kepada orang-orang yang aku sayangi dan sangat berarti dalam hidup ku:

1. Cinta pertama dan pintu surgaku, untuk ayah Kholil dan mama Farida atas segala pengorbanan dan tulus kasih. Yang senantiasa memberikan doa yang luar biasa dan selalu mencurahkan kasih sayang tiada henti kepada penulis. Mama menjadi pengingat dan penguat yang paling hebat. Semoga ayah dan mama sehat dan Bahagia selalu.
2. Saudara kandungku, Nur Nabila yang selalu memberikan dorongan dan motivasi hingga bisa ke tahap saat ini. Semoga selalu diberkahi dan diberi Kesehatan. Serta diberikan kelancaran dalam menyelesaikan sarjana kebidanannya.
3. Teman terbaik di diperantauan yaitu Nur Afniyatul Karomah, Khosyi Fauziah, Isti Rosanah, Imroatul Fadilah, Istifadatul laili, Amanda Putri, Isma Ramadaniah, Farah Salsabila, dan Nida u Sofia yang telah menemani penulis dari awal perkuliahan sampai akhir penyusunan skripsi ini.
4. Saudara atau sahabat yaitu Tarisa, Della Citra, Husaila Fahma, dan Fatimatus Zahra, yang selalu memberikan dukungan dan kerjasamanya demi kelancaran dan keberhasilan penyusunan skripsi ini.

5. Teman-teman seperjuangan Perbankan Syariah 02 yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu bahwa kalian telah menjadi saksi perjalanan penulis selama masa kuliah.
6. Almamater kebanggaan Universitas Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahirabbil'alamin puji syukur penulis ucapkan kepada Allah Swt, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, sholawat serta salam tidak lupa kepada junjungan Nabaiyullah Muhammad saw.

Dengan izin dan rahmat Allah Swt penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan *Fee Based Income* Terhadap Laba Pada PT Bank Mega Syariah Tbk. Tahun 2021-2023”**. Adapun tujuan dari skripsi ini untuk memenuhi persyaratan untuk mendapat gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada program studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

Dalam penyusunan skripsi ini peneliti banyak mendapatkan bimbingan, dukungan, dan bantuan dari berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Melalui kesempatan ini, peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Bapak Prof. Dr. H. Ubaidillah, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
3. Bapak Dr. M.F. Hidayatullah S.H.I., M.S.I selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam.
4. Ibu Ana Pratiwi, M.S.A. selaku Koordinator Program Studi Perbankan Syariah.
5. Ibu Aminatus Zahriyah, M.SI. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah

membimbing mengarahkan serta meluangkan waktunya kepada peneliti selama pelaksanaan penelitian dan penulisan skripsi ini sampai selesai.

6. Seluruh dosen beserta staf karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan bekal ilmu dan mendidik yang bermanfaat bagi peneliti dan pelayanan yang baik selama peneliti menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
7. Seluruh karyawan Bank Mega Syariah Transmart Jember yang telah memberikan dukungan dan bantuan selama melaksanakan penelitian di lapangan.

Serta penulis ucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, baik secara langsung maupun tidak langsung.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Jember, 20 Mei 2024

Penulis

Anisa Amalia Sholeha
Nim : 204105010031

ABSTRAK

Anisa Amalia Sholeha, Aminatus Zahriyah, 2024: *Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Fee Based Income Terhadap laba Pada Bank Mega Syariah Tbk. Tahun 2021-2023 Cabang Jember.*

Kata Kunci: Dana Pihak Ketiga, *Fee Based Income*, Laba

Besarnya laba sebuah bank merupakan salah satu tolok ukur untuk melihat kinerja sebuah bank sehat atau tidak. Laba yang dimaksud terdiri dari pendapatan dan beban. Dana yang di himpun oleh masyarakat merupakan sumber dana terbesar. Sehingga Dana Pihak Ketiga naik maka laba juga akan meningkat. Selain menghimpun dan menyalurkan dana, bank syariah memberikan pelayanan jasa sebagai upaya mendapatkan pendapatan yang disebut dengan *Fee Based Income*.

Rumusan masalahnya adalah (1) apakah ada pengaruh signifikan antara Dana Pihak Ketiga terhadap Laba pada PT Bank Mega Syariah, Tbk Tahun 2021-2023? (2) apakah ada pengaruh signifikan antara *Fee Based Income* terhadap Laba pada PT Bank Mega Syariah, Tbk Tahun 2021-2023?

Tujuan penelitian adalah (1) Untuk menganalisis hubungan pengaruh signifikan antara Dana Pihak Ketiga terhadap Laba pada PT Bank Mega Syariah, Tbk Tahun 2021-2023 (2) Untuk menganalisis hubungan pengaruh signifikan terhadap *Fee Based Income* terhadap Laba pada PT Bank Mega Syariah, Tbk Tahun 2021-2023.

Pembahasan penelitian ini berkaitan dengan Dana Pihak Ketiga, *Fee Based Income* dan Laba. Sehubungan dengan itu, pendekatan yang dilakukan adalah teori-teori yang berkaitan dengan Dana Pihak Ketiga, *Fee Based Income* dan Laba, komponen-komponenya, serta ayat yang berkaitan dengan Laba.

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dengan jenis penelitian statistik deskriptif, populasi dalam penelitian ini ialah Laporan Keuangan Bulanan Publikasi Pada PT Bank Mega Syariah Jember dari Tahun 2021-2023, yang diperoleh dari data sekunder. Menggunakan alat penelitian SPSS 22, untuk melakukan analisis data dan pengujian hipotesis.

Hasil dari penelitian ini yaitu: (1) Dana Pihak Ketiga berpengaruh signifikan terhadap Laba, dengan nilai uji T menyatakan bahwa Dana Pihak Ketiga memperoleh nilai sebesar 4.098 dengan nilai sig. 0.00. hasil nilai (t) positif dan nilai sig. $0.000 < (0,05)$. (2) *Fee Based Income* berpengaruh signifikan terhadap Laba, dengan nilai (t) sebesar Rp.1.554 dengan nilai sig. sebesar 0.130. hasil nilai (t) positif dan nilai sig. $0.130 > a (0,05)$. Jadi, secara simultan *Fee Based Income*, dan Dana Pihak Ketiga berpengaruh signifikan terhadap Laba.

DAFTAR ISI

COVER	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Ruang Lingkup Penelitian	6
F. Definisi Operasional.....	7
G. Asumsi Penelitian	8
H. Hipotesis.....	9
I. Sistematika pembahasan	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA	14
A. Penelitian Terdahulu	14
B. Kajian Teori.....	27

1. Dana Pihak Ketiga.....	27
2. Laba	29
3. Laba Dalam Persepektif Islam	33
4. Jasa-jasa Bank <i>Fee Based Income</i>	35
5. Sumber-Sumber <i>Fee Based Income</i>	38
6. Transaksi Jasa Dalam Bank Syariah	43

BAB III METODE PENELITIAN 47

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	47
B. Populasi dan Sampel	47
C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	49
D. Analisis Data	49

BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS 55

A. Gambaran Obyek Penelitian.....	55
B. Penyajian Data.....	63
C. Analisis dan Pengujian Hipotesis.....	65
D. Pembahasan	71

BAB V PENUTUP 74

A. Simpulan	74
B. Saran.....	75

DAFTAR PUSTAKA 76

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Matrik Penelitian
2. Surat Pernyataan Keaslian Tulisan
3. Surat Permohonan Izin Penelitian

4. Surat Keterangan Selesai Penelitian
5. Jurnal kegiatan penelitian
6. Hasil perhitungan SPSS
7. Surat Keterangan Screening Turnitin 25%
8. Surat Selesai Bimbingan Penulis
9. Biodata Penelitian



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Asumsi Penelitian (Kerangka Berpikir).....	9
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	24
Tabel 4.1 Struktur Bank Mega Syariah Kantor Cabang Jember.....	58
Tabel 4.2 Nisbah Bagi Hasil	61
Tabel 4.3 Laporan Keuangan Bulanan Tahun 2021-2023	63
Tabel 4.4 Hasil Uji Statistik Deskriptif	65
Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas	66
Tabel 4.6 Hasil Uji Multikolinieritas	67
Tabel 4.7 Hasil Uji Autokorelasi	67
Tabel 4.8 Analisis Regresi Linier Berganda	68
Tabel 4.9 Analisis Koefisien Determinasi (R^2)	69
Tabel 4.10 Analisis Uji Parsial (uji t)	70
Table 4.11 Analisis Simultan (uji f).....	71

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bank merupakan salah satu lembaga keuangan yang kegiatan utamanya menghimpun dana kemudian menyalurkannya. Bank juga memberikan jasa berupa pembayaran listrik, telepon, air, pajak, uang kuliah dan pembayaran lainnya.¹ Industri perbankan memegang peranan penting bagi pembangunan ekonomi sebagai perantara pihak yang kelebihan dana dengan pihak yang kekurangan atau yang membutuhkan dana. Menurut UU No. 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah. Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.²

Di Indonesia terdapat dua jenis perbankan yaitu perbankan konvensional dan perbankan syariah. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008, perbankan syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank syariah dan unit usaha syariah mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya.³ Karakteristik sistem perbankan syariah beroperasi berdasarkan prinsip bagi hasil serta menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah yang berpegang teguh pada al-Quran dan hadist.

¹ Kasmir, *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya* (Jakarta: Raja Grafindo, 2014), 24.

² Undang-Undang Negara Republik Indonesia No. 21 Tahun 2008.

³ Kasmir, *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*, 2.

Dengan begitu perbankan syariah terhindar dari praktik-praktik yang mengandung maysir, gharar, riba, dan batil.

Ada dua sumber utama dari pendapatan dalam bank yaitu hasil dari pemberian kredit atau pembiayaan dan sumber yang kedua adalah hasil dari pendapatan jasa atau *Fee Based Income*. Pendapatan utama dan terbesar dari bank adalah dalam bentuk pendapatan bunga. Pendapatan bunga ini diperoleh sebagai hasil penggunaan aktiva bank berupa kas yang disalurkan kepada masyarakat atau pihak ketiga lainnya dalam bentuk kredit atau pembiayaan.

Seperti halnya pada Bank Mega Syariah yang saat ini belum terlalu memperhatikan laju perkembangan pendapatan dari layanan transaksi itu sendiri. Pihak bank masih mengutamakan pendapatan dari sumber utama yaitu pembiayaan. Padahal beberapa pihak menganggap bahwa sektor keuntungan dari layanan jasa-jasa ini memberikan kontribusi yang cukup besar bagi bank lain. Maka dari itu pendapatan *Fee Based Income* di Bank Mega Syariah persentasenya masih terbilang kecil atau sedikit sebagaimana tercatat dalam laporan keuangan.

Dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Nomor 30 Bab I huruf A angka 03 dijelaskan bahwa dalam operasinya bank melakukan penanaman dalam aktiva produktif seperti seperti kredit dan surat-surat berharga juga diberikan memberikan komitmen dan jasa-jasa lain yang digolongkan sebagai *Fee Based Operation*.

Salah satu faktor penting dalam kegiatan perbankan adalah bagaimana bank mendapatkan pemasukan atau pendapatan untuk menjalankan kegiatan

operasionalnya. Apabila pendapatan bank naik maka besar kemungkinan laba bank akan naik. Begitu juga sebaliknya apabila pendapatan turun maka kemungkinan besar laba juga akan turun.⁴

Adapun faktor lain yang berpengaruh dalam meningkatkan keuntungan bank adalah total penghimpunan dana yang diperoleh dari masyarakat atau disebut Dana Pihak Ketiga. Aktivitas menghimpun dana dan menyalurkan dana merupakan aktivitas pokok dari suatu bank. Dana pihak ketiga adalah sumber dana terbesar bagi bank yang diperoleh dari masyarakat dalam bentuk tabungan, giro dan deposito. Semakin besar jumlah dana pihak ketiga yang terkumpul, maka semakin banyak nasabah yang menitipkan dananya di bank, hal ini bisa meningkatkan keuntungan bank.⁵

Upaya bank meningkatkan perolehan transaksi juga tercermin dari penambahan mesin Anjungan Tunai Mandiri (ATM) sebagai salah satu sumber perolehan layanan jasa-jasa bagi bank. Penggunaan ATM tidak sebatas untuk menarik uang tunai saja tetapi bisa juga membayar kredit kendaraan, membayar tagihan telepon, listrik, air, pembayaran uang kuliah, serta membayar pajak bisa menggunakan ATM. Diharapkan dengan semakin meningkatnya pemanfaatan layanan tersebut juga dapat menambah keuntungan layanan jasa-jasa yang diperoleh bank. Pelayanan yang baik akan membantu nasabah lebih mudah bertransaksi melalui metode jasa-jasa. Secara umum, pelayanan pelanggan adalah segala aktivitas yang bertujuan untuk memastikan

⁴ Kasmir, 109.

⁵ Kasmir, 129.

kepuasan pelanggan. Melalui pelayanan ini, harapan dan kebutuhan pelanggan dapat terpenuhi.⁶

Berkembangnya teknologi pada saat sekarang ini dan tingkat kebutuhan masyarakat juga semakin tinggi. Bank syariah juga mengikuti perkembangan teknologi ini. Hal ini dapat dilihat dari dengan adanya produk bank seperti *e-banking*, *mobile banking* dan jurnal ATM yang semakin banyak. Dengan adanya produk-produk ini maka keuntungan dalam layanan jasa-jasa juga akan semakin meningkat karena akan banyak orang yang memakai jasa-jasa bank tersebut dimana akan mempengaruhi peningkatan laba dalam suatu bank itu.

Dalam artikel Republika.co.id menyebutkan bahwa Bank Indonesia (BI) mendorong perbankan untuk meningkatkan transaksi jasa dalam bank berbasis teknologi informasi. Laba pada saat ini masih ditopang oleh bunga kredit atau bagi hasil pembiayaan. Padahal pendapatan yang berasal dari bunga kredit dinilai tidak stabil. Sumber pendapatan operasional bank di Indonesia lebih dari 80% masih didominasi oleh pendapatan bunga kredit.⁷

B. Rumusan Masalah

Menurut penjelasan yang ada di latar belakang tersebut, maka dapat diajukan rumusan penelitian yang menjadi fokus masalah pada penelitian ini, yakni:

⁶ Nadia Azalia Putri, Dwi Sofiyatul Widad, Maira Septian Yudinestira, Isma Ramadhaniah, "Implementasi Pelayanan Dan Administrasi Dalam Usaha Meningkatkan Kepuasan Nasabah Pada BPR Nusamba Rambipuji Kabupaten Jember," *Journal Of Indonesian Social Society* 1, no. 2 (2023): 44, DOI : <https://doi.org/10.59435/jiss.v1i2.67>.

⁷ Satya Festiani, "BI Dorong Perbankan Tingkatkan Fee Based Income" diakses dari <http://www.republika.co.id/berita/ekonomi/keuangan/12/11/01/mvkfw9-bi-dorong-perbankan-tingkatkan-fee-based-income>, pada tanggal 28 Mei 2017 pukul 22.37 WIB.

1. Apakah ada pengaruh signifikan antara Dana Pihak Ketiga terhadap laba pada PT Bank Mega Syariah Tbk. Tahun 2021-2023?
2. Apakah ada pengaruh signifikan antara *Fee Based Income* terhadap laba pada PT Bank Mega Syariah Tbk. Tahun 2021-2023?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang akan dituju dalam melakukan penelitian. Tujuan penelitian harus mengacu kepada masalah-masalah yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah.⁸

Dari rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian yang peneliti lakukan adalah:

1. Untuk menganalisis hubungan pengaruh signifikan antara Dana Pihak Ketiga terhadap laba pada PT Bank Mega Syariah Tbk. Tahun 2021-2023
2. Untuk menganalisis hubungan pengaruh signifikan antara *Fee Based Income* terhadap laba pada PT Bank Mega Syariah Tbk. Tahun 2021-2023

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas maka manfaat yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Bagi peneliti

Manfaat bagi peneliti ini adalah memperluas wawasan keilmuan terutama di bidang ekonomi, yaitu mengetahui pengaruh dana pihak ketiga dan *Fee Based Income* terhadap laba serta dapat mengaplikasikan ilmu yang peneliti dapatkan di bangku penelitian.

⁸ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: IAIN Jember Press, 2020), 45.

2. Bagi universitas

Penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk penelitian baru untuk mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam khususnya Prodi Perbankan Syariah dan dijadikan sebagai sarana rujukan di perpustakaan UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

3. Bagi bank syariah

Manfaat bagi peneliti ini adalah memperluas wawasan keilmuan terutama di bidang ekonomi, yaitu mengetahui pengaruh dana pihak ketiga dan *Fee Based Income* terhadap laba serta dapat mengaplikasikan ilmu yang peneliti dapatkan di bangku penelitian.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel adalah suatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya.⁹

Variabel dalam penelitian ini dapat dibedakan menjadi:

a. Variabel bebas (*independent variable*)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat.¹⁰ Secara umum variabel ini dilambangkan dengan huruf X. Variabel bebas dari penelitian ini adalah Dana pihak ketiga (X1) dan *Fee Based Income* (X2).

⁹ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), 33

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: CV. Alfabeta, 2014), 33

b. Variabel tak bebas (*dependent variable*)

Sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel ini yang selanjutnya dijadikan sebagai objek penelitian, biasanya dinotasikan dengan Y. Adapun yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini yaitu laba (Y).

F. Definisi Operasional

Setelah ditetapkan mana yang tergolong variabel bebas dan mana yang termasuk variabel tidak bebas, proses berikutnya adalah memberikan penjelasan terhadap masing-masing variabel yang digunakan. Untuk mengukur variabel penelitian secara eksperimental dengan menggunakan indikator penelitian digunakan definisi operasional. Definisi operasional variabel yang terdapat dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Dana Pihak Ketiga (X_1)

Dana pihak ketiga merupakan dana yang berasal dari masyarakat baik perorangan maupun badan usaha yang diperoleh bank dengan menggunakan berbagai instrumen produk simpanan yang dimiliki bank. Dana pihak ketiga biasanya lebih dikenal dengan dana masyarakat, yaitu dana yang dihimpun oleh bank yang berasal dari masyarakat, termasuk masyarakat perseorangan dan dunia usaha. Bank menawarkan produk tabungan kepada masyarakat

untuk mengumpulkan dananya. Sumber dana dari pihak ketiga yaitu simpanan giro, tabungan, dan deposito.¹¹

2. *Fee Based Income* (X_2)

Salah satu kegiatan perbankan selain menghimpun dan dan menyalurkan dana adalah memberikan jasa-jasa lainnya. *Fee Based Income* adalah keuntungan yang di dapat dari transaksi yang diberikan dalam jasa-jasa bank lainnya. Yang dimanfaatkan oleh masyarakat (nasabah) guna memperlancar dan mengifiensi aktifitas ekonomi masyarakat.¹²

3. Laba (Y)

Laba adalah keuntungan hasil dari kebijaksanaan yang diambil oleh manajemen. Rasio keuntungan untuk mengukur seberapa besar tingkat keuntungan yang dapat diperoleh perusahaan. Untuk memperoleh laba di atas rata-rata, manajemen harus mampu meningkatkan pendapatan dan mampu mengurangi semua beban atas pendapatan. Itu berarti manajemen harus memperluas pangsa pasar dengan tingkat harga yang menguntungkan dan menghapus aktifitas yang tidak bernilai tambah.¹³

G. Asumsi Penelitian

Asumsi sesuai dengan apa yang tertera pada dapat diartikan sebagai prasangka yang didapatkan sebagai fondasi atau biasa dikenal dengan landasan berfikir karena diasumsikan sebagai jawaban yang benar. Asumsi penyelidik

¹¹ Tijaniyah, "Penggunaan Dana Pihak Ketiga Dalam Peningkatan Pembiayaan Berdasarkan Pendapatan Bagi Hasil Pada BTN Syariah KCP Probolinggo" (Skripsi, Universitas Nurul Jadid Paiton Probolinggo, 2019), 12.

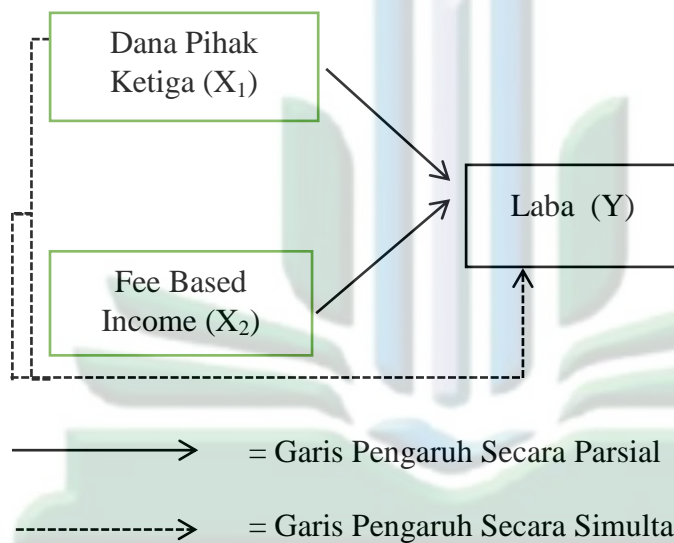
¹² Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, 129.

¹³ Darsono, *Manajemen Keuangan Pendekatan Praktis Kajian Pengambilan Keputusan Bisnis Berbasis Analisis Keuangan* (Jakarta: Penerbit Diandit Media, 2006), 55.

tentang kebenaran suatu informasi berfungsi sebagai hipotesis. Asumsi penelitian, sering disebut asumsi dasar atau postulat, adalah seperangkat asumsi yang digunakan peneliti untuk memandu pekerjaan peneliti.¹⁴

Tabel 1.1

Asumsi Penelitian (Kerangka Berfikir)



Berdasarkan penjelasan dan gambar di atas mengenai asumsi penelitian dapat dikatakan bahwa dana pihak ketiga dan *Fee Based Income* memiliki pengaruhnya baik secara simultan atau masing-masing pada Laba yang ke mudian dilakukan analisis.

H. Hipotesis

Hipotesis didefinisikan sebagai suatu masalah yang memerlukan penyelidikan lebih lanjut, hipotesis memberikan teori kerja untuk mengatasi masalah ini. Sering kali, tanggapan yang nantinya dimunculkan hanya berdasarkan pada paham yang memang ada dan tidak memasukkan fakta

¹⁴ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 41.

empiris yang dikumpulkan dari penghimpunan data. Hipotesis belum merupakan jawaban empiris, namun dapat diartikulasikan sebagai solusi teoritis terhadap rumusan masalah saat ini.

1. Pengaruh Dana Pihak Ketiga Terhadap Laba

Dana pihak ketiga, dengan meningkatnya jumlah dana pihak ketiga yang menjadi sumber utama dana pada suatu bank, maka bank memposisikan dana tersebut dalam bentuk aktiva yang produktif seperti kredit. Penempatan posisi dalam bentuk kredit dapat memberikan kontribusi pada pendapatan bunga bagi hasil yang nantinya akan memberi dampak terhadap profitabilitas (laba) bank.¹⁵

Dilihat dari kajian yang sebelumnya telah dilakukan oleh Ardheta dan Sina (2020), Aminulloh dan Suselo (2021), Jesus, (2022) menjelaskan bahwa dana pihak ketiga berpengaruh positif signifikan terhadap laba. Hal ini dapat diartikan bahwa dana pihak ketiga memiliki hubungan yang positif atau searah terhadap laba. Artinya, semakin meningkat jumlah dana pihak ketiga yang dihimpun bank, maka akan diikuti pula dengan meningkatnya laba pada bank. Berdasarkan teori dan penelitian terdahulu yang ada, maka hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

H1: Dana Pihak Ketiga berpengaruh signifikan terhadap Laba pada PT Bank Mega Syariah KCP Jember.

Sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh Kuncoro et al (2020), Subekti dan Wardana, (2022) yang menyatakan bahwa dana pihak

¹⁵ Taswan, *Manajemen Perbankan* (Yogyakarta: UPP SIM YKPN, 2006), 217.

ketiga tidak berpengaruh signifikan terhadap laba. Artinya, bahwa semakin tinggi jumlah dana pihak ketiga yang dihimpun oleh bank, maka tidak akan meningkatkan laba. Hal ini disebabkan karena dana pihak ketiga yang dihimpun oleh bank tidak dapat secara langsung menghasilkan keuntungan, namun terlebih dahulu harus disalurkan dalam bentuk pembiayaan kepada masyarakat. Dana pihak ketiga berpengaruh namun dalam kategori yang tidak signifikan terhadap Laba. Selanjutnya, diperoleh:

H0: Dana Pihak Ketiga berpengaruh tidak signifikan terhadap Laba pada PT Bank Mega Syariah KCP Jember.

2. Pengaruh *Fee Based Income* Terhadap Laba

Fee Based Income adalah pendapatan bank yang berasal dari transaksi-transaksi non-kredit. Jenis transaksi bukan kredit tersebut sangat luas dan lebih bervariasi daripada transaksi kredit itu sendiri. Transaksi kredit sebenarnya menghasilkan *Fee Based Income* juga, tetapi porsinya sangat kecil, sedangkan porsi terbesar adalah penghasilan bunga.

Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Nolis dan Permata (2022), Leffina (2023) dan Usman et al (2022) menyatakan bahwa variabel *Fee Based Income* terdapat pengaruh signifikan terhadap laba. Artinya, semakin tinggi *Fee Based Income*, maka akan menambah pendapatan bank. Apabila pendapatan yang diperoleh bank meningkat, maka berpeluang untuk meningkatkan laba. Berdasarkan pemaparan di atas maka diperoleh:

H2: *Fee Based Income* berpengaruh signifikan terhadap Laba pada PT Bank Mega Syariah KCP Jember.

Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Trihardianto dan Hartanti (2022), Rafiqi dan Lailina (2022) menunjukkan hasil bahwa *Fee Based Income* tidak berpengaruh signifikan terhadap laba. Hal ini disebabkan karena komponen pendapatan bunga (pengkreditan) yang merupakan pendapatan utama dari pendapatan operasional lebih besar nilainya dibandingkan dengan *Fee Based Income*. Selanjutnya, diperoleh:

H0: *Fee Based Income* berpengaruh tidak signifikan terhadap Laba pada PT Bank Mega Syariah KCP Jember.

3. Dana Pihak Ketiga, *Fee Based Income* dan Laba

Adapun faktor penentu dalam meningkatkan keuntungan bank adalah dana pihak ketiga, *Fee Based Income*, dan juga laba didorong oleh total penghimpunan dana yang diperoleh dari masyarakat. Ketiga variabel tersebut sangat berpengaruh terhadap keuntungan bank yang akan menumbuhkan keuntungan bank itu sendiri. Pohan et al (2021) menyatakan bahwa secara simultan dana pihak ketiga dan *Fee Based Income*, berpengaruh signifikan terhadap laba.

H3: Dana Pihak Ketiga, dan *Fee Based Income* berpengaruh signifikan terhadap laba pada PT Bank Mega Syariah KCP Jember.

I. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran penelitian ini secara sistematis, peneliti membagi susunan dalam lima bab. Adapun sistematika penelitian ini sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, bagian ini memiliki beberapa komponen diantaranya: latar belakang dari adanya penelitian ini, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat dari adanya penelitian ini, ruang lingkup penelitian, definisi operasional, asumsi penelitian, hipotesis, dan terakhir ialah pembahasan yang terorganisir.

BAB II kajian pustaka, Penelitian terdahulu dan kajian teoritis yang relevan dengan judul penelitian yang disarankan akan dibahas pada bagian ini.

BAB III metode penelitian, memuat beberapa komponen diantaranya, metode penelitian, jenis, populasi, sampel, alat pengumpulan data, dan pengolahan data dibahas dalam bab ini.

BAB IV penyajian data dan analisis, Bagian ini menguraikan objek penelitian, menyajikan data yang dikumpulkan, menganalisis dan menguji hipotesis, dan diakhiri dengan pembahasan temuan.

BAB V penutup, Berdasarkan argumen-argumen yang disajikan pada bab-bab sebelumnya, bagian ini diakhiri dengan beberapa rekomendasi untuk penelitian di masa depan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Dalam bagian ini, peneliti mengintegrasikan temuan dari penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan, kemudian menyusun ringkasan dari penelitian yang telah dipublikasikan atau belum (skripsi, disertasi, tesis dan sebagainya). Dengan menganalisis Langkah tersebut dapat memberikan pemahaman tentang seberapa orisinalitas dan relevansi posisi penelitian yang akan dilakukan.¹⁶

1. Jurnal Bintari et al, tahun 2019 dengan judul “*Pengaruh Interest Based dan Fee Based Income Terhadap Return On Assets Pada Bank Mandiri (PERSERO) Tbk*”.¹⁷

Penelitian ini menunjukkan Variabel penelitian *Interest Based Income, Fee Based Income Return On Assets* (ROA). Metode penelitian yang digunakan Analisis Regresi Linear Berganda. Hasil penelitian Interest Based Income dan *Fee Based Income* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA).

Hasil penelitian menunjukkan secara parsial *Interest Based Income* berpengaruh tetapi tidak signifikan terhadap *Return On Asset* sedangkan *Fee Based Income* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA).

¹⁶ Tim Pedoman Karya Ilmiah, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 46.

¹⁷ Bintari et al, “Pengaruh Interest Based Income dan Fee Based Income Terhadap Return On Assets Pada Bank Mandiri (Persero),” *Jurnal Ekonomi Manajemen* 5, no. 1 (2019): 24.

Adapun persamaan dari penelitian ini dengan penelitian penulis yakni sama-sama menggunakan metode kuantitatif melalui data sekunder berupa laporan keuangan. Sedangkan perbedaannya terletak pada penelitian penulis terfokus pada pengaruh dana pihak ketiga dan *Fee Based Income* terhadap laba. Sedangkan penelitian Pohan et al fokus pada Pengaruh *Fee Based Income*, Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dan Kredit Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada PT. Bank BJB.

2. Penelitian Leffina Afnani tahun 2023 dengan judul “*Strategi Peningkatan Fee Based Income Melalui Transaksi E-Channel oleh PT. Bank Rakyat Indonesia (BRI) Tbk. Kantor Cabang Jember di Masa Oandemi Covid-19*”.¹⁸

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan transaksi E-Channel di BRI Tbk Kantor Cabang Jember pada masa pandemi Covid-19 dan upaya dalam meningkatkan jumlah *Fee Based Income* melalui transaksi E-Channel di BRI Tbk Kantor Cabang Jember pada masa pandemi Covid-19. Penelitian yang di gunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif.

Hasil penelitian ini menyimpulkan Penerapan transaksi E-Channel di BRI Tbk Kantor Cabang Jember pada masa pandemi Covid-19 sangat mudah dilakukan dimanapun dan kapanpun nasabah ingin melakukannya. Semakin banyak nasabah melakukan transaksi E-Channel, maka pendapatan

¹⁸ Leffina Afnani, “Strategi Peningkatan Fee Based Income Melalui Transaksi E-Channel Oleh PT Bank Rakyat Indonesia (BRI) Tbk Kantor Cabang Jember Di Masa Pandemi Covid-19” (Skripsi, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq, 2023), 105.

Fee Based Income melalui transaksi E-Channel semakin meningkat. Berbagai upaya tersebut dilakukan bank juga dengan mempertimbangkan agar nasabah tidak melanggar aturan pemerintah terkait pandemi Covid-19.

Adapun persamaan terletak pada penelitian ini dengan penelitian penulis yakni berdasarkan hasil penelitiannya sama-sama menunjukkan bahwa *Fee Based Income* berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba. Sedangkan perbedaannya terletak pada penelitian penulis fokus pada pengaruh Dana pihak ketiga dan *Fee Based Income* terhadap laba sedangkan penelitian Leffina Afnani hanya terfokus pada strategi peningkatan *Fee Based Income* melalui transaksi E-Channel.

3. Jurnal oleh Utami Puji Lestari tahun 2019 dengan judul “*Analisis Pengaruh Profitabilitas Perbankan Berdasarkan Non Performing Loan dan Fee Based Income*”.¹⁹

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Non Performing Loan* dan *Fee Based Income* terhadap *Return On Asset (ROA)*. Pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2012-2017. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Purposive sampling* terdiri dari 92 perusahaan.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa *Non Performing Loan* berpengaruh negatif, *Fee Based Income* tidak berpengaruh, *Non Performing Loan* dan *Fee Based Income* berpengaruh terhadap *Return On Asset (ROA)*.

¹⁹ Utami Puji Lestari, “Analisis Profitabilitas Perbankan Berdasarkan Non Performing Loan dan Fee Based Income” *Jurnal Akuntansi Global* 3, no. 1 (2019): 29.

Adapun persamaan terletak pada penelitian penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif. Dan hasil penelitian sama-sama membahas mengenai *Fee Based Income*. Sedangkan perbedaannya terletak pada penelitian penulis fokus pada Pengaruh Dana pihak ketiga dan *Fee Based Income* terhadap laba sedangkan penelitian Utami Puji Lestari terfokus pada Analisis pengaruh profitabilitas perbankan berdasarkan *Non Performing Loan* dan *Fee Based Income*.

4. Jurnal Oleh Ardheta & Sina tahun 2020 dengan judul “*Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Dana Pihak Ketiga, Non Performing Financing dan Pembiayaan Murabahah Terhadap Profitabilitas*”.²⁰

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti apakah terdapat pengaruh dari mekanisme *Capital Adequacy Ratio*, Dana Pihak Ketiga, *Non Performing Financing* dan Pembiayaan Murabahah terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan pada periode 2012-2016 dengan jumlah sampel sebanyak 55 bank Syariah.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan *Capital Adequacy Ratio* dan dana pihak ketiga berpengaruh terhadap profitabilitas, namun *Non Performing Financing* dan pembiayaan murabahah tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Adapun persamaan terletak pada penelitian penulis yakni berdasarkan hasil penelitiannya sama-sama menunjukkan bahwa dana pihak ketiga berpengaruh terhadap profitabilitas. Dan data penulis yang dipakai

²⁰ Ardheta & Sina, “Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Dana Pihak Ketiga, Non performing Financing dan pembiayaan Murabahah Terhadap Profitabilitas.” *Jurnal Akuntansi dan Manajemen* 17, no. 2 (2020): 20.

pada penelitian ini sama-sama merupakan data sekunder. Sedangkan perbedaan terletak pada penelitian penulis fokus pada pengaruh Dana pihak ketiga dan *Fee Based Income* terhadap laba sedangkan penelitian Ardheta & Sina terfokus pada pengaruh *Capital Adequacy Ratio*, dana pihak ketiga, *Non Performing Financing* dan pembiayaan murabahah terhadap profitabilitas.

5. Jurnal oleh Aminulloh & Suselo tahun 2021 dengan judul “*Pengaruh Inflasi, BI 7-Day Reserve Repo Rate, Dana Pihak ketiga, dan Fee Based Income Terhadap Profitabilitas*”.²¹

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan membuktikan pengaruh variabel makro ekonomi dan sumber pendapatan dana pada bank terhadap profitabilitas BNI Syariah, inflasi dan BI 7- Day Reserve Repo Rate, dana pihak ketiga dan *Fee Based Income* sebagai variabel penelitian.

Berdasarkan hasil penelitian menyatakan bahwa secara parsial inflasi dan BI 7-Day Reserve Repo Rate tidak berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas BNI Syariah (Persero) Tbk.

Adapun persamaan terletak pada penelitian penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif. Dan hasil penelitian sama-sama membahas dana pihak ketiga dan *Fee Based Income* terhadap profitabilitas. Sedangkan perbedaan terletak pada penelitian penulis fokus pada pengaruh dana pihak ketiga *Fee Based Income* terhadap laba sedangkan penelitian Aminullah &

²¹ Aminulloh & Suselo, “Pengaruh Inflasi, BI 7-Day Reserve Repo Rate, Dana Pihak Ketiga, dan Fee Based Income Terhadap Profitabilitas BNI Syariah Tahun 2015,” *Journal of Islamic Economics and Banking* 3, no. 1 (2021): 14.

Suselo terfokus pada pengaruh inflasi, BI 7-Day Reserve Repo Rate, dana pihak ketiga, dan *Fee Based Income* terhadap profitabilitas.

6. Penelitian Nolis Asiska dan Permata Dian Pratiwi tahun 2022 dalam judul “Pengaruh *Fee Based Income* dan Transaksi E-Banking Terhadap Perubahan Laba Bank BUMN”.²²

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Fee-Based Income* dan Transaksi E-Banking terhadap Perubahan Laba pada bank BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2011-2020. Dan Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi, bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa *Fee Based Income* berpengaruh positif signifikan terhadap perubahan laba. Transaksi E-Banking tidak berpengaruh signifikan terhadap Perubahan Laba pada bank BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2020.

Adapun persamaan dari penelitian ini dengan penelitian penulis yakni berdasarkan hasil penelitiannya sama-sama penunjukan bahwa *Fee Based Income* berpengaruh positif signifikan terhadap perubahan laba. Dan metode penelitian sama-sama menggunakan metode pendekatan kuantitatif. Sedangkan perbedaan terletak pada penelitian Nolis Asiska dan Permata Dian Pratiwi fokus pada pengaruh *Fee Based Income* dan

²² Nolis Asiska, Permata Dian Pratiwi, “Pengaruh *Fee Based Income* Dan Transaksi E-Banking Terhadap Perubahan Laba Bank BUMN,” *Jurnal Fokus Manajemen Bisnis* 12, no. 1. (2022): 15, <https://doi.org/10.12928/fokus.v12i1.5702>.

Transaksi E-Banking terhadap Perubahan Laba sedangkan penelitian penulis terfokus pada pengaruh Dana pihak ketiga dan *Fee Based Income* terhadap laba.

7. Penelitian Saiful Bakhri, Muchamad Iqbal Fatah, Fathmah Hanum tahun 2021 dengan judul “*Analisis Peningkatan Fee Based Income dengan Penggunaan Aplikasi Mobile Studi Kasus Pada KSPPS BMT UGT Nusantara*”.²³

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peningkatan *Fee Based Income* dengan menggunakan aplikasi mobile pada KSPPS BMT UGT Nusantara. Jenis penelitian yang digunakan pada studi ini adalah metode kualitatif. Analisis data dalam penelitian berlangsung bersamaan dengan proses pengumpulan data. Diantaranya adalah melalui tiga tahap model air, yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi.

Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi member dalam menggunakan aplikasi UGT Mobile karena lebih mudah digunakan dibandingkan mobile banking di beberapa bank, lebih aman karena mudah berkomunikasi dan menangani keluhan, merasa memiliki karena sebagai anggota juga merupakan pemilik koperasi. Anggota BMT UGT kurang optimal dalam menggunakan aplikasi UGT Mobile dikarenakan kurangnya pengetahuan tentang aplikasi UGT Mobile. Peningkatan *Fee Based*

²³ Saiful Bakhri, Muchamad Iqbal Fatah, Fathmah Hanum, “Analisis Peningkatan *Fee Based Income* Dengan Penggunaan Aplikasi Mobile Studi Kasus Pada KSPPS BMT UGT Nusantara,” *Journal of Islamic Economics and Business* 2, no. 2 (2021): 22, <https://doi.org/10.55757/tasharruf.v2i2.81>.

Income bagi BMT UGT kurang optimal dikarenakan belum maksimalnya sosialisasi Mobile UGT kepada anggota BMT UGT dan kurangnya pemerataan pengetahuan pegawai dalam hal manfaat dari aplikasi Mobile UGT.

Adapun persamaan dari penelitian ini dengan penelitian penulis yakni sama-sama membahas tentang *Fee Based Income*. Sedangkan perbedaannya terletak pada penelitian penulis terfokus pada pengaruh dana pihak ketiga dan *Fee Based Income* terhadap laba. Sedangkan penelitian Saiful Bakhri, Muchamad Iqbal Fatah, dan Fathmah Hanum hanya fokus pada *Peningkatan Fee Based Income dengan Penggunaan Aplikasi Mobile*.

8. Jurnal Usman et al, tahun 2022 dengan judul “*Fee Based Income and Distribution Analysis of income Credit in Profit Growth During Pandemic Covid-19 at The BRI Bank, Sount City Unit Fee based Income, Income Credit, Profit Growth*”.²⁴

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui *Fee Based Income* dan penyaluran kredit dalam meningkatkan pertumbuhan laba pada masa Pandemi Covid-19 pada Bank BRI Unit Kota selatan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai marginal *Fee Based Income* untuk menilai keuntungan kompetitif *Fee Based Income* (FBI) bahwa perubahan pertumbuhan laba disebabkan oleh perubahan *Fee Based Income* Bank BRI Unit kota selatan.

²⁴ Usman et al, “Fee Based Income and Distribution Analysis of Credit in Profit Growth During Pandemic Covid-19 at The BRI Bank,” *Journal of Research Development and Sustainability* 3, no. 8 (2022): 17.

Adapun persamaan dari penelitian ini dengan penelitian penulis yakni sama-sama menggunakan metode kuantitatif dan sumber data sekunder. Sedangkan perbedaannya terletak pada penelitian penulis terfokus pada pengaruh Dana pihak ketiga dan *Fee Based Income* terhadap laba. Sedangkan penelitian Usman et al, fokus pada Analisis *Fee Based Income* dan Distribusi *Credit Income* Dalam Pertumbuhan Laba Pada Saat Pandemi Covid-19 Pada Bank BRI Unit kota selatan.

9. Jurnal Rafiqi & Lailina Ulfa tahun 2022 dengan judul “*Pengaruh Fee Based Income Terhadap Tingkat Return On Asset (ROA) Di PT. Bank Syariah Mandiri*”.²⁵

Penelitian bertujuan untuk mengetahui apakah *Fee Based Income* berpengaruh terhadap tingkat (ROA) pada PT. Bank Syariah Mandiri.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Fee Based Income* terhadap tingkat (ROA) mempunyai pengaruh yang signifikan namun sangat rendah. Sedangkan besarnya pengaruh *Fee Based Income* terhadap tingkat (ROA) pada Bank Syariah Mandiri dengan nilai persentase sebesar 0,10%.

Adapun persamaan dari penelitian ini dengan penelitian penulis yakni sama-sama menggunakan metode kuantitatif dan sumber data sekunder. Sedangkan perbedaannya terletak pada penelitian penulis terfokus pada pengaruh dana pihak ketiga dan *Fee Based Income* terhadap laba. Sedangkan penelitian Rafiqi & Lailina Ulfa fokus pada

²⁵ Rafiqi & Lailina Ulfa, “Pengaruh Fee Based Income Terhadap Tingkat Return On Asset (ROA) Di PT. Bank Syariah Mandiri.” *Jurnal Penelitian dan Pemikiran Keislaman* 9, no. 3 (2022): 15.

Pengaruh *Fee Based Income* Terhadap Tingkat (ROA) Di PT. Bank Syariah Mandiri.

10. Jurnal Pohan et al, tahun 2021 dengan judul “*Pengaruh Fee Based Income, Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Dan Penyaluran Kredit Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada PT. Bank BJB*”.²⁶

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti empiris tentang pengaruh *Fee Based Income*, Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) dan penyaluran kredit terhadap profitabilitas (ROA) Bank BJB.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *Fee Based Income* berpengaruh signifikan dan positif terhadap profitabilitas Bank BJB Cabang Karawang. Sementara BOPO dan penyaluran kredit berpengaruh signifikan namun negatif terhadap profitabilitas.

Adapun persamaan dari penelitian ini dengan penelitian penulis yakni sama-sama menggunakan metode kuantitatif dan sama-sama membahas biaya operasi Dana pihak ketiga dan *Fee Based Income* terhadap laba. Sedangkan perbedaannya terletak pada penelitian penulis terfokus pada pengaruh dana pihak ketiga dan *Fee Based Income* terhadap laba. Sedangkan penelitian Pohan et al fokus pada Pengaruh *Fee Based Income*, Biaya Operasional Pendapatan Operasional dan Penyaluran Kredit Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada PT. Bank BJB.

²⁶ Pohan et al, “Pengaruh *Fee Based Income*, Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Dan Penyaluran Kredit Terhadap Profitabilitas (ROA) Bank BJB,” *Journal of Economic, Business and Accounting* 5, no. 1 (2021): 584.

Table 2.1
Penelitian terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Bintari et al, Tahun 2019	Pengaruh <i>Interest Based Income</i> dan <i>Fee Based Income</i> Terhadap <i>Return On Assets</i> Pada Bank Mandiri (PERSERO) Tbk.	Penelitian ini dengan milik penulis membahas tentang <i>Fee Based Income</i> terhadap laba.	Perbedaan pada penelitian ini dilaksanakan lokasi penelitian. Pada penelitian ini dilakukan di Bank Mandiri (PERSERO) sedangkan lokasi yang diteliti di PT Bank Mega Syariah Tbk
2	Leffina Afnani, Tahun 2023	Strategi Peningkatan <i>Fee Based Income</i> Melalui Transaksi E-Channel Oleh PT Bank Rakyat Indonesia(BRI) Tbk Kantor Cabang Jember Di Masa Pandemi Covid-19.	Persamaan dari penelitian ini dengan penelitian penulis yakni berdasarkan hasil penelitiannya sama-sama menunjukkan bahwa <i>Fee Based Income</i> berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba.	penelitian penulis fokus pada potensi peningkatan laba melalui transaksi <i>Fee Based Income</i> sedangkan penelitian Leffina Afnani hanya terfokus pada strategi peningkatan <i>Fee Based Income</i> melalui transaksi E-Channel.
3	Utami Puji Lestari, Tahun 2019	Analisis Pengaruh Profitabilitas Perbankan Berdasarkan Non Performing Loan dan <i>Fee Based Income</i>	Persamaan Penelitian ini dengan Penelitian yang akan diteliti oleh penulis adalah membahas mengenai Profitabilitas dan Pengaruh <i>Fee Based Income</i> di Lembaga Keuangan Syariah	Perbedaan pada penelitian ini dilaksanakannya lokasi penelitian. Pada penelitian ini dilakukan di perusahaan perbankan sedangkan lokasi yang diteliti oleh peneliti di PT Bank Mega Syariah Tbk
4	Ardheta & Sina, 2020	Pengaruh <i>Capital Adequacy Ratio</i> ,	Persamaan dengan penelitian yang	Perbedaan pada penelitian yang

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
		Dana Pihak Ketiga, <i>Non Performing Financing</i> dan Pembiayaan Murabahah Terhadap Profitabilitas.	akan dilakukan oleh penulis, yaitu membahas tentang pengaruh Dana Pihak Ketiga terhadap laba pada Lembaga Keuangan Syariah	penulis teliti adalah dalam penelitian ini membahas Dana Pihak Ketiga dan pembiayaan murabahah sedangkan pada penelitian yang penulis teliti membahas mengenai pengaruh Dana Pihak Ketiga dan <i>Fee Based Income</i> terhadap laba
5	Aminullah & Suselo, 2021	Pengaruh Inflasi, <i>BI 7-Day Reserve Repo Rate</i> , Dana Pihak ketiga, dan <i>Fee Based Income</i> Terhadap Profitabilitas pada BNI Syariah	Persamaan penelitian ini dengan milik penulis adalah membahas Dana Pihak Ketiga <i>Fee Based Income</i> terhadap Laba.	Perbedaan pada penelitian ini membahas mengenai DPK <i>Fee Based Income</i> terhadap Profitabilitas di BNI Syariah sedangkan milik penulis yang diteliti membahas DPK dan <i>Fee Based Income</i> terhadap laba di PT Bank Mega Syariah Tbk
6	Nolis Asiska dan Permata Dian Pratiwi tahun, 2022.	Pengaruh <i>Fee Based Income</i> dan Transaksi E-Banking Terhadap Perubahan Laba Bank BUMN	Persamaan dari penelitian ini dengan penelitian penulis yakni berdasarkan hasil penelitiannya sama-sama penunjukan bahwa <i>Fee Based Income</i> berpengaruh positif signifikan terhadap perubahan laba.	Perbedaan pada jenis penelitian, dan penelitian Nolis Asiska dan Permata Dian Pratiwi fokus pada pengaruh <i>Fee Based Income</i> dan Transaksi E-Banking terhadap Perubahan Laba sedangkan penelitian penulis

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
				terfokus pada pengaruh <i>Fee Based Income</i> terhadap laba
7	Saiful Bakhri, Muchamad Iqbal Fatah, Fathmah Hanum Tahun, 2021	Analisis Peningkatan <i>Fee based income</i> Dengan Penggunaan Aplikasi Mobile Studi Kasus Pada KSPPS BMT UGT Nusantara	Persamaan dari penelitian ini dengan penelitian penulis yakni sama-sama membahas <i>Fee Based Income</i>	Perbedaannya terletak pada penelitian penulis terfokus pada pengaruh <i>Fee Based Income</i> terhadap laba. Sedangkan penelitian Saiful Bakhri, Muchamad Iqbal Fatah, dan Fathmah Hanum hanya fokus pada <i>Peningkatan Fee Based Income dengan Penggunaan Aplikasi Mobile</i> .
8	Usman et al, 2022	<i>Fee Based Income and Distribution Analysis of Income Credit in Profit Growth During Pandemic Covid-19 at The BRI Bank, South City Unit</i> <i>Fee Based Income, Income Credit, Profit Growth.</i>	Persamaan dalam penelitian ini dengan penelitian yang diteliti oleh penulis adalah membahas mengenai <i>Fee Based Income</i> terhadap laba	Penelitian ini membahas mengenai <i>Fee Based Income</i> , distribusi dan pendapatan kredit dalam pertumbuhan laba selama pandemic Covid-19 pada BRI Syariah sedangkan yang diteliti oleh penulis membahas mengenai pengaruh <i>Fee Based Income</i> terhadap laba
9	Rafiqi & Lailina Ulfa, 2022	Pengaruh <i>Fee Based Income</i> Terhadap Tingkat Return On Asset	Persamaan penelitian ini adalah membahas tentang <i>Fee Based</i>	Perbedaan pada penelitian yang penulis teliti adalah dalam

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
		(ROA) di PT. Bank Syariah Mandiri	<i>Income</i> terhadap laba di lembaga keuangan syariah	penelitian ini membahas <i>Fee Based Income</i> (FBI) Terhadap Tingkat Return On Asset (ROA) di PT. Bank Syariah Mandiri sedangkan pada penelitian yang penulis teliti mengenai <i>Fee Based Income</i> terhadap laba di PT Bank Mega Syariah Tbk
10	Pohan et al, 2021	Pengaruh <i>Fee Based Income</i> , Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dan Penyaluran Kredit Terhadap laba (ROA) Pada PT. Bank BJB	Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang diteliti oleh penulis adalah membahas mengenai biaya operasional DPK dan <i>Fee Based Income</i> terhadap laba	Perbedaan pada penelitian ini membahas mengenai <i>Fee Based Income</i> (BOPO) dan penyaluran Kredit terhadap laba sedangkan penelitian yang diteliti oleh penulis membahas biaya Operasional DPK dan <i>Fee Based Income</i> terhadap laba

Sumber: Diolah oleh peneliti tahun 2024

B. Kajian Teori

1. Dana Pihak Ketiga

a. Pengertian Dana Pihak ketiga

Dana pihak ketiga merupakan salah satu sumber dana yang masih sangat diandalkan oleh bank yang ada di Indonesia, karena pada dasarnya untuk kepentingan usahanya bank melakukan penghimpunan

dana dari berbagai pihak-pihaknya sendiri (pihak kesatu) salah satunya berupa modal, dana yang berasal dari pihak lain (pihak kedua) dapat berupa pinjaman Bank Indonesia dan dana yang berasal dari masyarakat atau dapat disebut pihak ketiga yang didalamnya berupa tabungan, deposito dan sumber dana lainnya. Dana-dana yang dihimpun dari Masyarakat merupakan sumber dana terbesar yang paling diandalkan oleh bank (bisa mencapai 80% dari seluruh dana yang dikelola oleh bank).²⁷

b. Jenis-Jenis Dana Pihak Ketiga

Ada beberapa jenis dalam dana pihak ketiga, sumber dana dari masyarakat luas lebih ditekankan, karena sumber dana masyarakat luas merupakan sumber dana yang paling penting untuk bank. Maka bank menawarkan beberapa produk simpanan kepada masyarakat agar masyarakat dapat memilih berdasarkan kebutuhan dan tujuan masing-masing agar masyarakat dapat lebih tertarik.²⁸

Secara umum kegiatan penghimpun dana dibagi dalam tiga jenis, tiga jenis dalam penghimpunan dana adalah sebagai berikut:

- 1) Simpanan Giro
- 2) Simpanan Tabungan
- 3) Simpanan deposito

²⁷ Nana Diana, "Dana Pihak Ketiga dan Pendapatan Pembiayaan Bagi Hasil Terhadap Laba Bank Umum Syariah Indonesia," *Jurnal Akuntansi* 1, no. 2 (2019): 102.

²⁸ Kasmir, *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*, 61.

c. Pengukuran Dana Pihak Ketiga

Dana pihak ketiga dalam penelitian ini pengukurannya menggunakan jumlah dari dana pihak ketiga yang didalamnya terdapat unsur simpanan giro, tabungan, dan deposito.²⁹

2. Laba

a. Pengertian Laba

Laba merupakan salah satu indikator untuk dalam mengukur suatu keberhasilan kinerja bank. Laba adalah selisih total pendapatan dikurangi dengan biaya-biaya dari kegiatan usaha perusahaan yang diperoleh selama periode tertentu.³⁰ Laba adalah pendapatan antara realisasi penghasilan yang berasal dari transaksi perusahaan pada periode tertentu dikurangi dengan biaya yang dikeluarkan untuk mendapatkan penghasilan itu pada periode tertentu.³¹ Menurut Soemarso SR, laba adalah selisih lebih pendapatan atas beban sehubungan dengan usaha untuk memperoleh pendapatan tersebut selama periode tertentu.³²

Laba merupakan tujuan dengan alasan sebagai berikut:

- 1) Dengan laba yang cukup dapat dibagi keuntungan kepada pemegang saham dan atas persetujuan pemegang saham Sebagian dari laba disisihkan sebagai cadangan.

²⁹ Kasmir, 59.

³⁰ Islahuzzaman, *Istilah-istilah Akuntansi dan Auditing* (Jakarta: Bumi Aksara, 2019), 238.

³¹ Sofyan Syafri Harahap, *Teori Akuntansi* (Jakarta: Rajawali Pers, 2008), 298.

³² Soemarso SR, *Akuntansi Suatu Pengantar* (Jakarta: Salemba Empat 2010), 245.

- 2) Laba merupakan penilaian keterampilan pimpinan. Pimpinan bank yang cakap dan terampil umumnya dapat mendatangkan keuntungan yang lebih besar daripada pimpinan yang kurang cakap.
- 3) Meningkatkan daya tarik bagi pemilik modal (investor) untuk menanamkan modalnya dengan membeli saham yang dikeluarkan atau ditetapkan oleh bank.³³

Laba mengandung lima sifat yaitu:

- a) Laba didasarkan pada transaksi yang benar-benar terjadi, yaitu timbulnya hasil dan biaya untuk mendapatkan hasil tersebut.
- b) Laba merupakan prestasi perusahaan itu pada periode tertentu.
- c) Laba didasarkan pada prinsip pengakuan pendapatan yang memerlukan Batasan tersendiri tentang apa yang termasuk hasil.
- d) Laba memerlukan perhitungan terhadap biaya dalam bentuk biaya historis yang dikeluarkan perusahaan untuk mendapat hasil tertentu.
- e) Laba didasarkan pada prinsip mempertemukan artinya hasil dikurangi biaya yang diterima/dikeluarkan dalam periode yang sama.³⁴

Tingkat keuntungan atau laba yang dihasilkan oleh bank dipengaruhi oleh faktor-faktor yang dapat dikendalikan dan faktor-faktor yang tidak dapat dikendalikan. Faktor yang dapat dikendalikan adalah faktor-faktor yang dapat dipengaruhi oleh manajemen seperti segmentasi bisnis (orientasi kepada *wholesale* dan *retail*), pengendalian pendapatan (tingkat bagi hasil, keuntungan atas transaksi jual beli, pendapatan *Fee*

³³ O.P. Simorangkir, *Pengantar Lembaga Keuangan Bank dan Non Bank* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2004), 152-152.

³⁴ Sofyan Syafri Harahap, *Teori Akuntansi*, 305.

atas layanan yang diberikan) dan pengendalian biaya-biaya. Sedangkan faktor yang tidak dapat dikendalikan atau faktor eksternal adalah faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kinerja bank seperti kondisi ekonomi secara umum dan situasi persaingan di lingkungan wilayah operasinya. Bank tidak dapat mengendalikan faktor-faktor eksternal, tetapi mereka dapat membangun fleksibilitas dalam rencana operasi mereka untuk menghadapi perubahan faktor-faktor eksternal.³⁵

Keuntungan atau laba tidak terbatas pada keuntungan calon debitur, akan tetapi, keuntungan yang akan dicapai oleh bank apabila kredit atau pembiayaan tersebut diberikan. Bank akan menghitung jumlah keuntungan yang dicapai oleh calon debitur dengan adanya kredit atau pembiayaan dari bank dan tanpa adanya kredit atau pembiayaan bank. Di samping itu, bank juga perlu menghitung jumlah pendapatan yang akan diterima oleh bank dari kredit tersebut.³⁶

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat dikatakan bahwa laba adalah keuntungan bersih yang sudah dikurangi dengan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk sebuah produksi dalam satu periode tertentu. Laba dimaknai sebagai imbalan atas upaya perusahaan menghasilkan barang dan jasa.

³⁵ Zainul Arifin, *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah* (Tangerang: Azkia Publizher, 2009), 70-71.

³⁶ Ismail, *Manajemen Perbankan Dan Teori Menuju Aplikasi* (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2010), 117.

b. Jenis-jenis laba

Adapun jenis-jenis laba adalah sebagai berikut:

- 1) Laba bersih adalah lebih pendapatan atas beba-beban dan merupakan kenaikan bersih atas modal yang berasal dari kegiatan usaha.³⁷
- 2) Laba bruto adalah selisih antara penjualan bersih dengan harga pokok penjualan.
- 3) Laba usaha adalah jumlah akumulasi laba bersih dari ebban usaha atua laba usaha adalah laba yang diperoleh semata-mata dari kegiatan uatama perusahaan.
- 4) Laba ditahan adalah saldo laba bersih setelah dikurangi pajak yang oleh rapat anggota yang diputuskan untuk tidak dibagikan.

c. Manfaat laba bagi suatu bank

Keberhasilan bank dalam menghimpun dan memobilisasi dana masyarakat, tentu akan meningkatkan dana operasionalnya yang akan dialokasikan ke berbagai bentuk aktiva yang paling menguntungkan.

Adapun manfaat laba bagi suatu bank secara umum sebagai berikut:

- 1) Untuk kelangsungan hidup, tujuan utama bagi bank pada saat pemilik mendirikanannya adalah kelangsungan hidup dimana laba yang diperoleh hanya cukup untuk membiayai biaya operasional bank.
- 2) Berkembang atau bertumbuh, semua pendiri perusahaan mengharapkan agar usahanya berkembang dari bank yang kecil

³⁷ Supriyono, *Akuntansi Biaya Perencanaan dan Pengendalian Biaya Serta Pembuatan Keputusan* (Yogyakarta: BPF, 2004), 17.

menjadi bank yang besar, sehingga dapat mendirikan cabangnya lebih banyak lagi.

- 3) Melaksanakan tanggung jawab sosial, sebagai agen pembangunan, bank juga tidak terlepas dari tanggung jawab sosialnya yakni memberikan manfaat bagi masyarakat sekitar atau masyarakat umum.³⁸

3. Laba dalam Persepektif Islam

Islam sangat memperhatikan aspek-aspek muamalah seperti perhatiannya terhadap ibadah, dan mengkombinasikan antara keduanya dalam kerangka yang seimbang. Syariat Islam juga mengandung hukum-hukum syar'i yang umum yang mengatur muamalah keuangan dan non keuangan. Sebagai contoh, riset-riset dalam akuntansi islam menerangkan bahwa syariat islam sudah mencakup kaidah-kaidah dan hukum-hukum yang mengatur operasional pembukuan, muamalah (transaksi-transaksi sosial) atau perdagangan.

Transaksi-transaksi dalam bermuamalah tujuannya adalah untuk mendapatkan keuntungan (laba). Laba tersebut berupa bagi hasil, margin (keuntungan dalam jual beli), dan upah atas jasa. Transaksi syariah berlandaskan pada prinsip persaudaraan, keadilan kemaslahatan, keseimbangan dan universalisme.³⁹ Dalam al-Quran, banyak ayat-ayat yang menyinggung tentang keuntungan baik yang berkaitan dengan tata cara perilaku manusia dalam kehidupan sehari-hari.

³⁸ Frianto Pandia, *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank* (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), 17-18.

³⁹ Rizal Aji Erlangga Martawireja dan Ahim Abdurahim, *Akuntansi Perbankan Syariah Teori dan Praktik Kontemporer* (Jakarta: Salemba Empat 2009), 81.

Ada perbedaan mendasar tentang cara pandang antara masyarakat muslim dan masyarakat kapitalis terhadap perolehan laba. Dalam masyarakat kapitalis tujuan utama sebuah organisasi atau perusahaan didirikan adalah untuk memaksimalkan laba dari investasi yang dilakukan untuk perusahaan atau organisasi tersebut. Sedangkan menurut masyarakat muslim, laba bukanlah tujuan yang paling utama dalam pendirian suatu perusahaan atau organisasi. Tetapi bukan berarti perusahaan tersebut tidak boleh mendapatkan laba, hanya saja laba yang diperoleh harus halal dan sesuai dengan prinsip syari'at islam.

Ada dua konsep Islam yang sangat berkaitan dengan pembahasan masalah laba, yaitu adanya mekanisme pembayaran zakat dan sistem tanpa bunga. Zakat pada prinsipnya merupakan kesejahteraan agama dan pembayarannya merupakan kewajiban agama. Zakat dipungut terhadap pendapatan (laba), kepemilikan barang-barang tertentu seperti emas dan perak (atau disertakan dengan uang), hewan ternak, dan hasil pertanian. Hal ini memerlukan penilaian dan konsep yang jelas untuk menetapkan dasar dan besarnya zakat yang harus dibayarkan.⁴⁰

Keuntungan penggunaan laba sebagai dasar pembayaran zakat adalah dapat mengurangi masalah-masalah yang berkaitan dengan konflik kepentingan, terjadinya *window dressing*, dan kecurangan dalam penyajian dan pengungkapan laporan keuangan dapat diminimalisir sebaik mungkin. Karena setiap muslim (dalam hal ini seorang akutan muslim)

⁴⁰ Frianto Pandia, *Manajemen Dana Kesehatan Bank*, 20.

menyadari bahwa hal tersebut dilarang agama dan dia tidak akan mengambil barang yang bukan menjadi haknya. Landasan hukum tentang pengeluaran zakat dapat dilihat dalam Q.s *At-taubah* ayat 103:

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ ﴿١٠٣﴾

Artinya : “Ambillah zakat dari Sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka dan mendoalah untuk mereka. Sesungguhnya doa kamu itu (menjadi) ketentraman jiwa bagi mereka. Dan Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.”⁴¹

Sarana lain selain zakat yang berkaitan dengan pembahasan konsep laba adalah larangan sistem bunga. Islam melarang sistem penentuan tingkat pengembalian tetap atas modal misalnya pengembalian uang tanpa adanya pembagian resiko yang timbul dari pembayaran angsuran atas pinjaman. Larangan atas sistem bunga dimaksudkan karena sistem bunga merupakan cara-cara kapitalis dalam melaksanakan usaha. Dalam akuntansi konvensional investor seolah-olah dianggap sebagai peminjam modal bukan sebagai peserta (pemilik) usaha.⁴²

4. Jasa-jasa Bank (*Fee Based Income*)

a. Pengertian *Fee Based Income*

Fee Based Income adalah pendapatan bank yang berasal dari transaksi-transaksi non-kredit. Jenis transaksi bukan kredit tersebut sangat luas dan lebih bervariasi daripada transaksi kredit itu sendiri.

⁴¹ Departemen Agama, *Kitab Al-Quran Al-Fatih dan Terjemahannya* (Jakarta: PT Insan Media Pustaka, 2012), 203.

⁴² Iwan Triyuwono, *Akuntansi Syari'ah, Memformulasikan Konsep Laba dalam Konteks Metafora Zakat* (Jakarta: Salemba Empat, 2010), 3.

Transaksi kredit sebenarnya menghasilkan *Fee Based Income* juga, tetapi porsinya sangat kecil, sedangkan porsi terbesar adalah penghasilan bunga. Apabila pendapatan bunga berasal dari produk simpanan yang diberikan kepada nasabah. Sedangkan *Fee Based Income* berasal dari berbagai produk jasa yang diberikan bank kepada nasabah.

Salah satu kegiatan perbankan selain menghimpun dana dan menyalurkan dana adalah memberikan jasa-jasa bank lainnya. Tujuannya adalah mendukung dan memperlancar kedua kegiatan tersebut. Semakin lengkap jasa bank yang ditawarkan, maka semakin baik. Hal ini disebabkan jika nasabah hendak melakukan suatu transaksi perbankan cukup dilakukan pada satu bank saja.

Pada neraca rugi/laba bank-bank di Indonesia pendapatan utama dari hasil perasional bank-bank itu terutama masih cenderung tergantung pada pendapatan hasil bunga kredit. Hal ini dikarenakan keuntungan dari spread based relatif kecil karena persaingan di lapangan ini sangat sempit. Namun profitabilitas layanan bank ini lebih meyakinkan meskipun relatif kecil. Ini karena risiko layanan bank ini lebih rendah jika dibandingkan dengan kredit. Maka selain mencari keuntungan utama berdasarkan spread, saat ini ada semakin banyak bank yang mencari keuntungan melalui jasa bank.⁴³

⁴³ Nikmatul Masruroh dan Qurrotul Aini, "Gold Pawn Contribution to Fee Based Income," *Muqtasid: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah* 8, no. 2 (2017): 133.

Menurut IAI dalam SAK yang dijelaskan dalam PSAK No. 31 Tahun 2015 yang menyatakan bahwa *Fee Based Income* merupakan imbalan yang diperoleh bank atas pemberian jasa pelayanan oleh bank. Menurut N. Lapoliwa *Fee Based Income* itu adalah tujuan dari pemberian jasa-jasa ini selain untuk mengembangkan pangsa pasar bank juga untuk meningkatkan pendapatan bank dalam bentuk komisi.⁴⁴

Fee Based Income dapat meningkatkan pendapatan maupun laba sektor perbankan. Semakin banyaknya lembaga keuangan lain yang juga berperan sebagai lembaga pembiayaan, menyebabkan bank tidak harus selalu menggantungkan keuntungannya pada pemberian kredit saja. Dimana keuntungan ini dikenal dengan istilah *spread based*. Namun, disamping keuntungan yang didapat dari kegiatan pokok tersebut pihak perbankan juga akan memperoleh keuntungan dari transaksi yang diberikannya dalam jasa-jasa lainnya. Apabila jasa-jasa dalam bank itu semakin lengkap dan dikelola dengan baik maka akan memberikan tingkat keuntungan yang besar.

Pengelolaan bank dalam melakukan kegiatannya juga selalu dituntun senantiasa menjaga keseimbangan dan kepercayaan. Karena memiliki kepercayaan beberapa hal penting yang diantaranya yaitu nasabah yang sudah percaya terhadap bank akan bersedia untuk mengandalkan pihak bank. Pemeliharaan likuiditas dengan kebutuhan

⁴⁴ N. Lapoliwa dan Daniel S. Kuswandi, *Akuntansi Perbankan, Akuntansi Transaksi Bank Dalam Valuta Rupiah* (Jakarta: Institut Bankir Indonesia, 2000), 195.

profitabilitas yang wajar serta modal yang cukup sesuai dengan penanamannya. Hal tersebut dilakukan karena bank dalam usahanya bukan hanya menanamkan dana aktiva produktif tetapi juga memberikan komitmen jasa-jasa lainnya yang menghasilkan *Fee Based Income* (pendapatan non bunga).⁴⁵

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa *Fee Based Income* adalah pendapatan yang diperoleh oleh suatu lembaga keuangan bank maupun lembaga keuangan non bank dari suatu pendapatan operasional lainnya atas jasa yang telah diberikan oleh Lembaga-lembaga keuangan tersebut.

5. Sumber-sumber *Fee Based Income*

Berikut ini adalah beberapa jasa-jasa yang umumnya dilakukan oleh bank yang merupakan sumber-sumber dari pendapatan operasional non bunga (*Fee Based Income*):

- a. Menerima setoran-setoran seperti:
 - 1) Pembayaran pajak
 - 2) Pembayaran telepon
 - 3) Pembayaran air
 - 4) Pembayaran listrik.
- b. Menerima pembayaran-pembayaran seperti:
 - 1) Gaji/ pensiunan/honorarium
 - 2) Pembayaran deviden

⁴⁵ Taswan, *Manajemen Perbankan*, 6.

- 3) Pembayaran kupon
 - 4) Pembayaran bonus/hadiah
- c. Dalam pasar modal perbankan dapat memberikan atau menjadi:
- 1) Penjamin emisi
 - 2) Penjamin
 - 3) Wali amanat
 - 4) Perantara perdagangan efek/pialang
 - 5) Pedagang efek
 - 6) Perusahaan pengelola dana
- d. Transfer (pengiriman uang)

Transfer merupakan jasa yang diberikan bank dalam mengirim uang antar bank atas permintaan pihak ketiga yang ditunjuk kepada penerima ditempat lain. Dengan adanya transfer yang bermacam-macam tersebut dan mengingat kebutuhan masyarakat yang semakin meningkat maka bank berusaha menawarkan fasilitas yang lebih luas kepada masyarakat dan calon nasabah dalam hal pengiriman uang. Fasilitas tersebut menjadi semakin luas dengan tersendirinya jasa transfer dari dalam dan keluar negeri.⁴⁶

Transfer merupakan salah satu bisnis bank untuk meningkatkan pendapatan non bunga (*Fee Based Income*) tersebut adalah menyelenggarakan transfer pengiriman uang.

Jenis-jenis alat transfer adalah sebagai berikut:

⁴⁶ Lukman Dendawijaya, *Manajemen Perbankan* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2001), 29.

- 1) Wesel
- 2) Surat bukti pengiriman uang yang terdiri dari surat bukti pengiriman uang dengan surat/*mail transfer*, surat bukti pengiriman uang dengan surat telegram, surat bukti pengiriman uang dengan surat telepon.

Dengan adanya alat transfer yang bermacam-macam tersebut dan mengingat kebutuhan masyarakat yang semakin meningkat bank berusaha menawarkan fasilitas yang lebih luas kepada nasabah dan calon nasabahnya dalam hal pengiriman uang. Fasilitas tersebut menjadi semakin luas dengan tersedianya pula jasa *transfer* dari dan keluar negeri.

e. Inkaso (*Collection*)

Inkaso merupakan salah satu jasa bank untuk menagih warkat-warkat yang berasal dari luar negeri. Inkaso adalah jasa yang diberikan bank atas permintaan nasabah untuk menagihkan pembayaran surat-surat atau dokumen berharga kepada pihak ketiga ditempat lain dimana bank yang bersangkutan mempunyai cabang atau bank lain. Sebagai imbal jasa atas jasa tersebut biasanya bank menerapkan sejumlah tarif atau *Fee* tertentu kepada nasabah atau calon nasabah. Tarif tersebut dalam dunia perbankan disebut tarif inkaso.⁴⁷

⁴⁷ Lukman Dendawijaya, 30.

f. *Safe Deposit Box*

Safe Deposit Box merupakan jasa-jasa bank yang diberikan kepada para nasabahnya. Jasa ini dikenal juga dengan nama *safe loket*. SDB berbentuk kotak dengan ukuran tertentu dan disewakan kepada nasabah yang berkepentingan untuk menyimpan dokumen-dokumen atau benda-benda berharga miliknya.⁴⁸ Dari jasa tersebut, bank mendapatkan *Fee* dari biaya penyewaan *Safe Deposit Box* tersebut tergantung dengan ukuran dan jangka waktunya.

g. *Letter of Credit atau L/C*

Letter of credit atau L/C adalah suatu fasilitas atau jasa yang diberikan kepada nasabah dalam rangka mempermudah dan memperlancar transaksi jual beli barang terutama yang berkaitan dengan transaksi internasional.⁴⁹ Penerbitan *letter of credit* bagi bank merupakan sumber *Fee Based Income* yang cukup potensial karena dari penerbitan tersebut bank akan mendapatkan provisi dari pembukaan L/C dan mendapatkan komisi yang nilainya 0,5% dari jumlah L/C.

h. Kliring (*Clearing*)

Kliring merupakan jasa penyelesaian hutang piutang antar bank dengan cara menyerahkan warkat-warkat yang akan dikliringkan di Lembaga kliring (penagihan warkat seperti cek atau BG yang berasal

⁴⁸ Kasmir, *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*, 135.

⁴⁹ Dahlan Siamat, *Manajemen Lembaga Keuangan* (Jakarta: Intermedia, 1999), 96.

dari dalam kota). Lembaga kliring ini dibentuk dan dikoordinasi oleh Bank Indonesia setiap hari kerja.

i. Kartu Bank

Kartu bank merupakan kartu elektronik yang di keluarkan oleh bank yang di berikan kepada nasabahnya untuk dapat di gunakan sebagai alat pembayaran di tempat-tempat tertentu seperti supermarket, pasar swalayan, hotel, restoran, tempat hiburan dan tempat lainnya. Kartu ini juga dapat di gunakan untuk mengambil uang tunai di berbagai tempat seperti ATM yang tersebar di berbagai tempat yang strategis.

j. Garansi Bank

Garansi bank merupakan semua bentuk garansi yang tau jaminan yang diterima atau diberikan oleh bank yang mengakibatkan pembayaran kepada pihak yang menerima jaminan apabila pihak yang dijamin wanprestasi atau cedera janji. Garansi bank adalah suatu jaminan yang diberikan bank yang menyatakan bahwa bank memberikan jaminan untuk memenuhi kewajibannya kepada pihak lain sesuai dengan perjanjian.⁵⁰

k. Jual Beli Valuta Asing

Untuk melakukan transaksi valuta asing harus memelihara rekening giro pada bank koresponden di luar negeri dan dalam pelaksanaannya transaksi jual beli valuta asing. Pelaksanaan transaksi

⁵⁰ Lukman Dendawijaya, *Manajemen Perbankan*, 30.

valuta asing ini dapat dilakukan dengan beberapa cara yaitu secara tunai, di mana penyelesaiannya dilakukan dalam beberapa hari biasanya 2-7 hari dan secara berjangka, yang penyelesaiannya pada saat jatuh tempo yang disepakati biasanya lebih dari 7 hari.

l. *Commercial Paper*

Commercial paper merupakan proses yang tidak disertai dengan jaminan (*unsecured promissory*) yang diterbitkan oleh perusahaan untuk memperoleh dana jangka pendek dan dijual kepada investor yang melakukan investasi dalam instrument pasar uang.⁵¹

m. *E-channel, mobile banking dan internet banking*

E-channel, mobile banking dan internet banking adalah pelayanan jasa perbankan melalui sms dan internet dengan bekerja sama dengan perusahaan provider telekomunikasi di Indonesia. Dari setiap transaksi *e-channel, mobile banking dan internet banking* yang dilakukan oleh nasabah akan dikenakan biaya administrasi yang akan menjadi *Fee* atau pendapatan bagi bank.

n. Transaksi Atm

Transaksi ATM adalah pelayanan jasa perbankan melalui mesin anjungan tunai mandiri (ATM). Bank juga akan mendapatkan *Fee* dari setiap transaksi ATM. Semakin banyak yang bertransaksi melalui ATM semakin banyak pula *Fee* yang akan didapatkan oleh bank.

⁵¹ Dahlan Siamat, *Manajemen Lembaga Keuangan*, 140.

6. Transaksi Jasa dalam Bank Syariah

Transaksi- transaksi jasa yang ada dalam bank syariah diantaranya adalah

a. Wakalah

Wakalah (*deputyship*), atau biasa yang disebut dengan perwakilan adalah pelimpahan kekuasaan oleh suatu pihak (*muwakil*) kepada pihak lain (*wakil*) dalam hal-hal yang boleh diwakilkan.⁵² Atas jasa tersebut maka penerima kekuasaan akan mendapatkan imbalan dari pemberi amanat. Contoh penggunaan wakalah dalam jasa perbankan antara lain letter of credit atau L/C, transfer, kliring, inkaso, dan pembayaran gaji.

b. Kafalah

Kafalah (*guaranty*) adalah jaminan, beban, atau tanggungan yang diberikan oleh penanggung kepada pihak ketiga untuk memenuhi kewajiban pihak kedua atau yang ditanggung.

Kafalah dapat dilakukan dengan dua acara, yaitu kafalah dengan harta dan kafalah dengan jiwa. Jenis kafalah ada tiga yaitu:

- 1) Kafalah *Bit-taslim*, yaitu jaminan pengembalian barang yang disewa
- 2) Kafalah *Al-munjazah*, yaitu jaminan mutlah tanpa batas waktu
- 3) Kafalah *Al-mualaqah*, yaitu jaminan yang dibatasi jangka waktu tertentu.

⁵² Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2015), 104.

Contoh penggunaan *Kafalah* dalam jasa perbankan antara lain adalah bank garansi. Atas jasa tersebut, bank akan mendapatkan *Fee* yang akan menambah pendapatan bank. Garansi bank dapat diberikan dengan tujuan untuk menjamin pembayaran suatu kewajiban pembayaran. Bank dapat memberikan syarat kepada nasabah untuk mendapatkan sejumlah dana untuk fasilitas ini sebagai rahn. Bank dapat pula menerima dana tersebut dengan prinsip *wadiah*.

c. Hawalah

Hawalah adalah pengalihan utang dari orang yang berutang kepada orang lain yang wajib menanggungnya.⁵³ Contoh penggunaan hawalah dalam jasa perbankan antara lain anjak piutang, di mana bank bertindak sebagai juru tagih tanpa membayarkan dulu piutang tersebut.

d. *Rahn*

Rahn (mortgage) adalah pinjaman dana tunai dengan jaminan barang bergerak yang relative nilainya tetap sama seperti perhiasan emas, perak, intan, berlian, batu mulia dan lain-lain.⁵⁴ Dengan adanya jaminan utang itu, seseorang bisa menerima seluruh atau Sebagian utang tersebut. Contoh penggunaan *rahn* dalam jasa perbankan adalah gadai. Atas jasa tersebut, bank akan meminta imbalan tertentu kepada nasabah yang menggunakan jasa gadai.

⁵³ M. Sulhan dan Ely Siswanto, *Manajemen Bank Konvensional* (Malang: UIN Malang Press, 2008), 138.

⁵⁴ Wirdayaningsih, *Bank dan Asuransi Islam di Indonesia* (Jakarta: Kencana, 2005), 135.

e. Jual beli valuta asing

Jual beli valuta asing (*sharf*) secara harfiah berarti penambahan, penukaran, penghindaran, atau transaksi jual beli.⁵⁵ Jual beli valuta asing adalah transaksi pertukaran antara dua mata uang yang berbeda. Jual beli valuta asing juga di definisikan sebagai prinsip jual beli suatu valuta dengan lainnya yang berbeda.⁵⁶ Produk jasa perbankan yang menggunakan akad ini adalah fasilitas penukaran uang (*money charger*).

f. Ujrah

Ujrah adalah imbalan yang di berikan atau diminta atas suatu pekerjaan yang dilakukan. Akad ujrah di aplikasikan dalam produk-produk jasa keuangan bank syariah (*Fee based service*), seperti untuk penggajian, penyewaan *safe deposit box*, penggunaan ATM, dan sebagainya.

⁵⁵ Sutan Remy Sjahdeini, *Perbankan Islam dan Kedudukannya dalam Tata Hukum Perbankan Indonesia* (Jakarta: Pustaka Utama Grafiti, 1999), 87.

⁵⁶ Suharto Zulkifli, *Panduan Praktis Transaksi Perbankan Syariah* (Jakarta: Zikrul Hakim, 2003), 45.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pengertian penelitian kuantitatif adalah suatu pendekatan yang banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data, serta penampilan dari hasilnya.⁵⁷

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis pendekatan deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengumpulkan data untuk menguji atau menjawab pertanyaan mengenai status terakhir suatu objek yang diteliti.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek/subjek yang menjadi sasaran penelitian.⁵⁸ Yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi menunjukkan keadaan dan jumlah objek penelitian secara keseluruhan yang memiliki karakteristik tertentu.

Menurut Sugiyono “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik

⁵⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 12.

⁵⁸ Muhammad Rahel, Abd. Rokhim, dan Ahmadiono “Pengaruh Motivasi Menghindari Riba, Pengetahuan Produk, Brand Image dan Kualitas Pelayanan terhadap Keputusan menjadi Nasabah di BMT NU Area Bondowoso I Kabupaten Bondowoso” *Journal of Islamic Economics & Finance* 5, no. 2 (2022): 15, <https://jurnalpasca.uinkhas.ac.id/index.php/IJIEF/article/view/1677/311>.

tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”⁵⁹ Berdasarkan penjelasan diatas, yang menjadi populasi pada penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Bank Mega Syariah periode 2021-2023

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representative (mewakili).

Teknik pengambilan sampel yang di gunakan adalah *stratified random sampling*. Di mana *stratified random sampling*. Di mana *stratified random sampling* adalah Teknik pengambilan sampel melalui proses pembagian populasi atau memilih sampel secara acak sederhana dan menggabungkan ke dalam sebuah sampel.⁶⁰ Berdasarkan pengertian sampel di atas, maka yang menjadi sampel pada penelitian ini adalah dana pihak ketiga *Fee Based Income* dan laba pada laporan keuangan bulanan PT. Bank Mega Syariah periode 2021-2023 yaitu 36 sampel.

⁵⁹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2009), 115.

⁶⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), 85.

B. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah Teknik dokumentasi. Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, dan agenda.⁶¹ Adapun data dokumentasi sebagai data pendukung yang bersumber dari data sekunder berdasarkan pada laporan keuangan PT. Bank Mega Syariah, Tbk.

C. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dibantu dengan software *Statistical package For Social Science (SPSS) 22*.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendiskusikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Seperti penyajian data melalui table, grafik, diagram lingkaran, perhitungan modus, median mean (dengan menggunakan pengukuran tendensi sentral), dan perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata dan standar deviasi, perhitungan persentase.⁶²

⁶¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, 12.

⁶²Sugiyono, *Metodologi Penelitian Bisnis*, 206-207.

2. Uji Asumsi Klasik

Salah satu tahap awal dan paling signifikan dalam penelitian adalah menguji asumsi klasik untuk memastikan hasil pengujian sesuai dengan prediksi saat mengevaluasi asumsi tersebut. Hal ini dilakukan untuk menghindari terjadinya perkiraan deviasi, karena tidak seluruh data bisa diterapkan bentuk regresi.

a. Uji normalitas

Digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak.⁶³ Uji ini biasanya digunakan untuk mengukur data berskala ordinal, interval, ataupun rasio. Jika analisis menggunakan metode parametrik, maka persyaratan normalitas harus terpenuhi yang normal. Jika data adalah nominal atau ordinal, maka metode yang digunakan adalah statistic non parametrik. Dalam pembahasan ini akan digunakan uji *one kolmogrov-smirnov* dengan menggunakan taraf signifikan 0,05 data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikan lebih besar dari 0,05.

b. Uji multikolonieritas

Multikolonieritas adalah kondisi terdapatnya hubungan linier atau korelasi yang tinggi antara masing-masing variabel bebas dalam model regresi linier berganda. Multikolonieritas biasanya terjadi ketika Sebagian besar variabel yang digunakan saling terkait dalam suatu model regresi. Cara yang digunakan untuk menilainya adalah dengan

⁶³ Duwi Priyanto, *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis* (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2014), 69.

melihat faktor inflasi varian (*Variance Inflation Factor/ VIF*) antar variabel independent dan nilai *tolerance*. Batasan umum dari nilai multikolonieritas adalah nilai toleran $>0,10$ atau sama dengan VIF 10.⁶⁴

1. Jika nilai $VIF \leq 10$ maka tidak terjadi multikolinieritas.
2. Jika nilai $VIF \geq 5$ atau *Tolerance value* $< 0,10$ maka terjadi multikolinieritas

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk melihat apakah terjadi korelasi antara suatu periode t dengan periode sebelumnya $(t-10)$. Secara sederhana, analisis regresi adalah untuk melihat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat, jadi tidak boleh ada korelasi antara observasi dengan data observasi sebelumnya. Untuk mendeteksi autokorelasi dapat dilakukan dengan uji Durbin Watson (DW). Nilai Durbin Watson kemudian dibandingkan dengan nilai d_{tabel} hasil perbandingan akan menghasilkan kesimpulan seperti kriteria sebagai berikut:

1. Jika $d < d_l$, berarti terdapat *autokorelasipositif*
2. Jika $d > (4-d_l)$, berarti terdapat *autokorelasinegatif*
3. Jika $d_u < d < (4-d_l)$, berarti tidak terdapat autokorelasi
4. Jika $d_l < d < d_u$ atau $(4-d_u)$, berarti tidak dapat disimpulkan.

⁶⁴ Ana Pratiwi, Fitriatul Muqmiroh, "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Di Indonesia," *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam* 2, no 2. (2022): 10, <https://ejurnal.uji.ac.id/index.php/jebi/article/view/1465/1229>.

3. Analisis Regresi linier berganda

Analisis regresi linier berganda adalah suatu analisis yang bertujuan untuk menunjukkan hubungan matematis antara variabel respins dengan variabel penjelas.⁶⁵ Analisis regresi digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel independen yaitu *Fee Based Income* terhadap variabel dependen yaitu laba pada PT. Bank Mega Syariah, Tbk.

Persamaan regresi linier berganda adalah:⁶⁶

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

$$Lb = \alpha + \beta X_1 X_2$$

Dimana:

Y : Laba

α : Konstanta

β : Koefesien

X_1 : Dana pihak ketiga

X_2 : *Fee Based Income*

e : Standar error

4. Uji Hipotesis

Apa yang dituju dari pengujian hipotesis adalah untuk memastikan apakah suatu hipotesis yang ada sebaiknya diterima atau ditolak.⁶⁷

Keputusan yang diambil selama pengujian hipotesis bukannya tanpa

⁶⁵ Setiawan dan Dwi Endah Kusriani, *Ekonometrika* (Yogyakarta: Andi, 2010), 61.

⁶⁶ Agus Irianto, *Statistik Konsep Dasar, Aplikasi, dan Pengembangannya* (Jakarta: Kencana, 2004), 159.

⁶⁷ Ade Isrowati Dian Munawiroh, "Pengaruh Pajak Restoran, Pajak Hiburan Dan Pajak Penerangan Jalan Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten/Kota Di Jawa Tengah Periode 2016–2019," (Skripsi, IAIN Surakarta, 2020), 46.

resiko. Akibatnya, hal-hal tersebut berpotensi menjadi benar atau salah dan menimbulkan risiko. Sebagai metrik, profitabilitas memungkinkan seseorang mengevaluasi besar kecilnya bahaya.

a. Koefisien Determinasi (Uji R^2)

Koefisien determinasi (R^2) dapat digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan atau kontribusi dari seluruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y), sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel bebas yang tidak dimasukkan kedalam model. Adapun nilai koefisien determinasi adalah semakin mendekati nol maka semakin kecil pula pengaruh semua variabel independen (X) terhadap nilai variabel dependen (Y).

Jika koefisien mendekati satu, maka sebaliknya menjelaskan nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas.

b. Uji Parsial (Uji t)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y) maka digunakan tingkat signifikansi 0,05.⁶⁸ Setelah t_{hitung} diperoleh, maka untuk menginterpretasikan hasilnya berlaku ketentuan sebagai berikut:

1. Jika $t_{hitung} >$ dari t_{tabel} , maka H_a diterima
2. Jika $t_{hitung} <$ dari t_{tabel} , maka H_a ditolak

⁶⁸ Duwi Priyatno, *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis*,144.

c. Uji simultan (Uji F)

Uji tabel F digunakan untuk melihat pengaruh antara variabel independen secara simultan (bersama-sama) terhadap dependen sehingga dapat dirumuskan hipotesis untuk yang kedua dalam uraian kalimat.

Uji F adalah pengujian signifikansi persamaan yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas (X_1 X_2) secara Bersama-sama terhadap variabel tidak bebas (Y). kriteria jika $\alpha < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jika $\alpha > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. H_0 diterima jika artinya tidak ada pengaruh yang signifikan secara simultan antara variabel Dana Pihak Ketiga (DPK). *Fee Based Income*. H_a diterima artinya ada pengaruh yang signifikan antara variabel Dana Pihak Ketiga, *Fee Based Income*.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Sejarah PT. Bank Mega Syariah, Tbk.

Berawal dari PT Bank Umum Tugu (Bank Tugu). Bank umum yang didirikan pada 14 juli 1990 melalui Keputusan Menteri Keuangan RI No.1046/KMK/013/1990 tersebut, diakuisisi CT Corpora (d/h Para Group) melalui Mega Corpora (d/h PT Para Global Investindo) dan PT Para Rekan Investama pada 2001. Sejak awal, para pemegang saham memang ingin mengonversi bank umum konvensional itu menjadi bank umum Syariah. Keinginan tersebut terlaksana Ketika Bank Indonesia mengizinkan Bank Tugu dikonversi menjadi bank Syariah melalui Keputusan Deputy Gubernur Bank Indonesia No.6/10/KEP. DpG/2004 menjadi PT Bank Syariah Mega Indonesia (BSMI) pada 27 juli 2004, sesuai dengan keputusan deputy Gubernur Bank Indonesia No.6/11/KEP.DpG/2004. Pengonversian tersebut dicatat dalam sejarah perbankan Indonesia sebagai upaya pertama pengonversian bank umum konvensional menjadi bank umum syariah.⁶⁹

Pada 25 Agustus 2004, BSMI resmi beroperasi. Hampir tiga tahun kemudian, pada 7 november 2007, pemegang saham memutuskan perubahan bentuk logo BSMI ke bentuk logo bank umum konvensional yang menjadi sister company-nya, yakni PT Bank Mega, Tbk, tetapi berbeda warna. Sejak 2 November 2010 sampai dengan sekarang, melalui

⁶⁹ www.bankmegasyariah.co.id

Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 12/75/KEP.GBI/DpG/2010, PT. Bank Syariah Mega Indonesia berganti nama menjadi PT Bank Mega Syariah.⁷⁰

Untuk mewujudkan visi “Tumbuh dan Sejahtera Bersama Bangsa”, CT Corpora sebagai pemegang saham mayoritas memiliki komitmen dan tanggung jawab penuh untuk menjadikan Bank Mega Syariah sebagai bank umum syariah terbaik di industri perbankan syariah nasional. Komitmen tersebut dibuktikan dengan terus memperkuat modal bank. Dengan demikian, Bank Mega Syariah akan mampu memberikan pelayanan terbaik dalam menghadapi persaingan yang semakin ketat dan kompetitif di industri perbankan nasional. Misalnya, pada 2010, sejalan dengan perkembangan bisnis, melalui rapat umum pemegang saham (RUPS), pemegang saham meningkatkan modal dasar dari Rp400 miliar menjadi Rp1,2 triliun dan modal disetor bertambah dari Rp150,060 miliar menjadi Rp318,864 miliar, saat ini, modal disetor telah mencapai Rp787,204 miliar.

Di sisi lain, pemegang saham Bersama seluruh jajaran manajemen Bank Mega Syariah senantiasa bekerja keras, memegang teguh prinsip kehati-hatian, serta menjunjung tinggi asas keterbukaan dan profesionalisme dalam melakukan kegiatan usahanya. Beragam produk juga terus dikembangkan sesuai dengan kebutuhan masyarakat serta

⁷⁰ www.bankmegasyariah.co.id

didukung infrastruktur layanan perbankan yang semakin lengkap dan luas, termasuk dukungan sejumlah kantor cabang di seluruh Indonesia.⁷¹

2. Visi, dan misi PT.Bank Mega Syariah, Tbk

a. Visi

Menjadi Bank Syariah yang tumbuh dan sejahtera bersama bangsa untuk kepentingan komunikasi, pernyataan Visi Bank Mega Syariah adalah sebagai berikut:

“Tumbuh dan sejahtera bersama bangsa”

b. Misi

- 1) Bertekad mengembangkan perekonomian Syariah melalui sinergi dengan semua pemangku kepentingan
- 2) Menebarkan nilai-nilai kebaikan yang islami dan manfaat bersama sebagai wujud komitmen dalam berkarya dan beramal
- 3) Senantiasa meningkatkan kecakapan diri dan berinovasi mengembangkan produk serta layanan terbaik yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

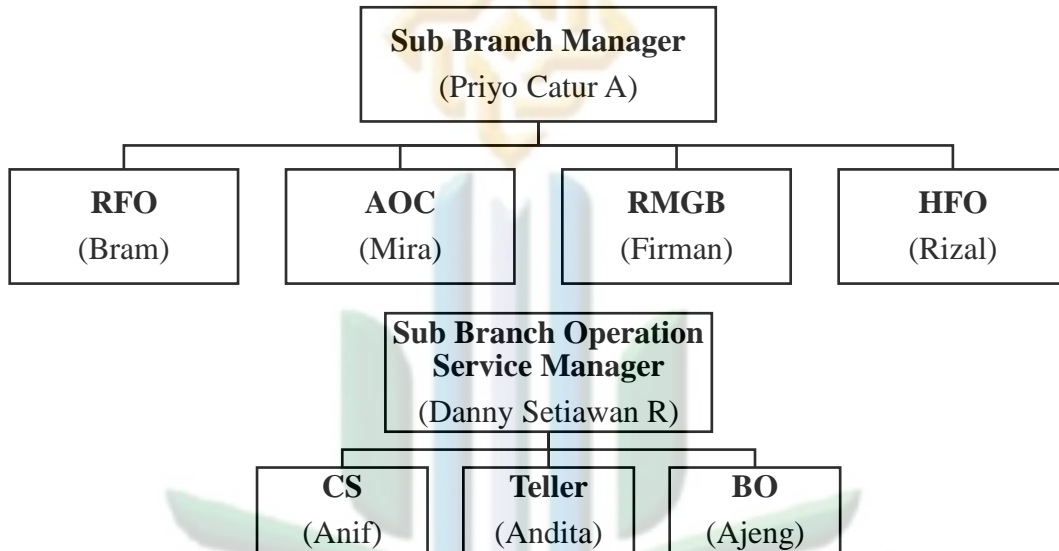
3. Lokasi

Letak geografis PT. Bank Mega Syariah Tbk. penelitian ini dilakukan di Bank Mega Syariah KCP Jember yang beralamatkan: di ruko Bisnis Center, Jl. Trunojoyo, No.28 Kav A7, Kepatihan, Kaliwates, Kabupaten Jember, Jawa Timur 681131, telp : (0331) 483163.

⁷¹www.bankmegasyariah.co.id

4. Struktur Organisasi Bank Mega Syariah Kantor Cabang Jember

Tabel 1.3
Struktur Bank Mega Syariah Kantor Cabang Jember⁷²



PT. Bank Mega Syariah Tbk. Adalah perusahaan yang bergerak dibidang perbankan. Sama halnya dengan bank lainnya, bank Muamalat memiliki fungsi menyalurkan dana kepada masyarakat, menghimpun dana dari masyarakat dan layanan jasa. Ketiga fungsi ini terimplementasi dalam produk bank Muamalat Indonesia, Adapun produknya diantaranya adalah:

a. Produk penghimpun Dana (Funding)

- 1) Tabungan Berkah Utama iB Akad Wadiah, yaitu tabungan untuk nasabah perorangan yang memberikan kemudahan, kenyamanan, dan keuntungan sesuai prinsip Syariah dengan akad Wadiah.
- 2) Tabungan Rencana iB Mega Syariah adalah tabungan perencanaan yang memiliki fleksibilitas tinggi depan Akad *Mudharabah* yang dapat digunakan untuk merencanakan semua kegiatan sesuai

⁷² Dokumen Bank Mega Syariah KCP Jember, 2024.

keinginan nasabah. Saat awal pembukaan tabungan Rencana ini, nasabah dapat menentukan pilihan jenis setoran. Setoran awal dan setoran selanjutnya yang ringan membuat nasabah dapat menentukan pilihan jenis setoran sesuai dengan karakter penghasilan nasabah.

3) Tabunganku iB adalah tabungan yang ditujukan untuk Nasabah Perorangan dengan persyaratan mudah dan ringan guna menumbuhkan budaya menabung serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Tabunganku iB ini menggunakan akad *wadiah* dengan setoran awal Rp. 200.000- dan tanpa biaya administrasi.

4) Tabungan Simpel iB adalah tabungan yang ditujukan untuk nasabah Perorangan (khusus siswa) dengan persyaratan mudah dan sederhana serta fitur yang menarik, dalam rangka edukasi dan inklusi keuangan untuk mendorong budaya menabung sejak dini. Tabungan Simple ini menggunakan akad *Mudharabah Mutlaqah* dengan setoran awal Rp. 1.000, dan minimum saldo Rp. 1.000- serta bagi hasil 1%.

5) Tabungan Investasya Mega Syariah adalah Tabungan dengan prinsip Mudharabah yang memberikan Nisbah lebih tinggi untuk dana investasi yang lebih besar. Ditujukan untyk nasabah perorangan maupun perusahaan. Setoran awal pada Tabungan

Investasya Mega Syariah adalah Rp. 100.000.000,00 dan minimum saldo Rp 50.000.000,00.

- 6) Tabungan Haji iB Mega Syariah adalah simpanan dengan konsep Syariah yang diperuntukan untuk ibadah haji dan fleksibel dalam menentukan setoran. Untuk prosedur pendaftarnya hampir sama dengan tabungan lain, bedanya pada setoran awal yaitu Rp 200.000,00 dan untuk setoran berikutnya minimal Rp 50.000,00.
- 7) Tabungan Haji Anak iB tabungan dalam mata uang rupiah dengan akad *mudharabah mutlaqah* yang diperuntukkan khusus bagi nasabah perorangan khusus anak yang akan menjalankan ibadah haji.
- 8) Giro Utama iB Mega Syariah adalah rekening koran wadiah yang kemungkinan Nasabah mengelola dana dengan nyaman sesuai kebutuhan. Keunggulan Giro Utama iB Mega Syariah adalah Terhubung *online* secara real time di seluruh cabang Bank Mega Syariah, fasilitas kartu ATM untuk nasabah perorangan, laporan rekening koran secara berskala, transaksi dengan Cek/BG, Gratis *Sweep Account* (saldo minimum 100 juta).
- 9) Deposito iB Mega Syariah adalah simpanan berjangka mudharabah yang bukan hanya memberikan nisbah bagi hasil yang relative tinggi, tetapi juga dapat dijadikan fasilitas jaminan untuk kebutuhan pembiayaan nasabah. Deposito Plus iB Mega Syariah

menawarkan 4 pilihan jangka waktu dan nisbah bagi hasil sesuai kebutuhan nasabah:

Tabel 4.2
Nisbah Bagi Hasil

Jangka Waktu	Nasabah	Bank
1 Bulan	39.72	60.28
3 Bulan	40.09	59.91
6 Bulan	38.68	61.32
12 Bulan	38.68	61.32

b. Produk Penanaman Dana (financing)

Adapun jenis-jenis produk pembiayaan pada PT. Bank Mega Syariah, Tbk sebagai berikut:

- 1) Pembiayaan Modal Kerja merupakan fasilitas pembiayaan dengan tujuan pemberian tambahan dana untuk modal kerja usaha baik untuk persediaan usaha maupun untuk menutupi piutang usahanya.
- 2) Pembiayaan IMBT iB adalah fasilitas pembiayaan investasi dengan akad Ijarah Muntahiyah bit Tamlik (IMBT) dimana obyek yang dapat dibiayai adalah barang bergerak yang dapat diikat dengan fiducia.
- 3) Pembiayaan MMQ iB adalah fasilitas pembiayaan kepemilikan asset melalui pola Kerjasama atas suatu usaha sewa, dimana penyertaan porsi dana Bank menurun karena pengambilalihan oleh nasabah.
- 4) Pembiayaan Investasi merupakan fasilitas pembiayaan yang diberikan untuk membiayai kebutuhan investasi atau pengadaan

barang modal, seperti renovasi, rehabilitas, perluasan usaha ataupun pendirian proyek baru.

- 5) *Implant Banking* Program adalah fasilitas pembiayaan kepada karyawan Perusahaan Mitra melalui Kerjasama dimana Perusahaan Mitra tersebut bertindak sebagai penjamin (*corporate guarantee*) atas pembiayaan yang diterima oleh karyawannya.
- 6) Pembiayaan *Joint Financing* adalah Kerjasama antara Bank Mega Syariah dengan perusahaan Mitra untuk melakukan pembiayaan secara Syariah kepada Nasabah / *end user* dengan sumber dananya merupakan *sharing* antara Bank Mega Syariah dan Perusahaan Mitra.
- 7) Pembiayaan Rekening Koran Syariah iB merupakan fasilitas pembiayaan modal kerja dengan akad Musyarakah, dimana realisasi maupun pembayaran pokok dapat dilakukan berulang-ulang kali, selama limit fasilitasnya belum terlampaui dan pembiayaan belum jatuh tempo.

c. Jasa Lainnya

Selain produk penghimpun dana dan produk penanaman dana, Bank Mega Syariah, Tbk juga menawarkan jasa-jasa lainnya yaitu sebagai berikut:

- 1) Mega Syariah *Card* Mega merupakan fasilitas kartu ATM serbaguna bagi nasabah rekening tabungan Bank Syariah Mega Indonesia yang dapat digunakan untuk penarikan tunai pada

seluruh ATM berlogo ATM Bersama dan ATM Prima serta dapat digunakan sebagai kartu debit di berbagai *merchant*.

- 2) *Safe Deposit Box* Mega Syariah adalah fasilitas penyimpanan barang berharga (*safe deposit box*) dengan berbagai ukuran dan harga hemat.
- 3) Mega Syariah Mobile adalah layanan perbankan yang disediakan oleh Bank Mega Syariah untuk bertransaksi perbankan melalui ponsel. Nasabah dapat melakukan transaksi non-tunai seperti cek saldo, transfer maupun melihat histori transaksi secara real-time dengan biaya yang murah.

B. Penyajian Data

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti merupakan penelitian dengan mengolah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan bulanan publikasi PT. Bank Mega Syariah, Tbk tahun 2021-2023. Dengan data sebagai berikut:

Tabel 4.3
Laporan Keuangan Bulanan Publikasi
PT. Bank Mega Syariah Tbk. Yang sudah diolah
Tahun 2021-2023
(Dalam jutaan Rupiah)

No	Bulan dan Tahun	Dana Pihak Ketiga	Fee Based Income	Laba
1	Januari 2021	17.666	96.212	5.518
2	Februari 2021	33.696	89.714	13.232
3	Maret 2021	53.234	111.663	24.787
4	April 2021	76.340	121.852	36.699
5	Mei 2021	87.835	165.855	40.948
6	Juni 2021	98.710	165.855	41.264
7	Juli 2021	106.775	165.902	23.886
8	Agustus 2021	118.427	165.006	13.989

No	Bulan dan Tahun	Dana Pihak Ketiga	Fee Based Income	Lab
9	September 2021	134.641	121.956	14.801
10	Oktober 2021	150.041	121.852	19.414
11	November 2021	163.726	148.422	17.554
12	Desember 2021	185.101	149.212	23.870
13	Januari 2022	9.773	132.905	18.124
14	Februari 2022	26.215	148.653	20.055
15	Maret 2022	42.125	148.752	19.164
16	April 2022	53.877	152.752	23.678
17	Mei 2022	69.953	151.600	22.888
18	Juni 2022	80.713	96.212	21.771
19	Juli 2022	96.362	124.639	20.841
20	Agustus 2022	183.065	128.852	20.323
21	September 2022	301.508	129.344	14.648
22	Oktober 2022	417.691	126.507	8.211
23	November 2022	528.852	147.628	210
24	Desember 2022	616.693	159.492	15.175
25	Januari 2023	102.076	158.954	50.463
26	Februari 2023	176.861	104.450	57.150
27	Maret 2023	244.335	158.471	66.372
28	April 2023	313.894	178.485	76.768
29	Mei 2023	386.806	177.715	81.016
30	Juni 2023	402.457	174.597	87.793
31	Juli 2023	415.336	179.374	93.031
32	Agustus 2023	428.579	179.355	97.391
33	September 2023	445.936	179.015	108.606
34	Oktober 2023	464.939	178.200	121.481
35	November	483.620	177.200	133.823
36	Desember 2023	502.771	177.215	150.887

C. Analisis dan Pengujian Hipotesis

1. Analisis Statistik Deskriptif

Uji deskriptif adalah menyajikan data dalam bentuk tabel dan grafik, serta meringkas dan menjelaskan distribusi data dalam bentuk tendensi sentral, variasi, dan bentuk.

Tabel 4.4
Hasil Uji Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Dana Pihak Keriga	36	9.77	616.69	222.7952	179.05910
Fee based income	36	89.71	179.37	147.0519	27.07474
Laba	36	5.52	210.00	50.4339	47.83426
Valid N (listwise)	36				

Sumber: Hasil Out put SPSS Versi 22

Berdasarkan tabel 2,4 di atas, dimana dalam uji statistic deskriptif output SPSS antara lain:

- a. Dana pihak ketiga memiliki nilai rata-rata (mean) sebesar Rp. 222.7952 juta dengan minimum sebesar Rp. 9.77 juta dan maksimum sebesar Rp. 616.69 juta sedangkan standar deviasi (ukuran penyebaran data dari rata-ratanya) sebesar 179.05910 juta. Adapun jumlah data yang digunakan (N) sebanyak 36.
- b. *Fee Based Income* memiliki nilai rata-rata (mean) sebesar Rp.147.0519 juta dengan minimum sebesar Rp. 89.71 juta dan maksimum sebesar Rp. 179.37 juta sedangkan standar deviasi (ukuran penyebarana data dari rata-ratanya) sebesar Rp. 27.07474 juta. Adapun jumlah data yang digunakan (N) sebanyak 36.

- c. Laba memiliki nilai rata-rata (mean) sebesar Rp. 50.4339 juta dengan minimum sebesar Rp. 5,52 juta dan maksimum sebesar Rp. 210.00 juta sedangkan standar deviasi (ukuran penyebaran data dari rata-ratanya) sebesar 47.83426 juta. Adapun jumlah data yang digunakan (N) sebanyak 36.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tabel 4.5
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	32.57249905
Most Extreme Differences	Absolute	.158
	Positive	.158
	Negative	-.137
Test Statistic		.158
Asymp. Sig. (2-tailed)		.024 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan uji normalitas dengan Kolmogorov-Smirnov Test diperoleh nilai Test statistic sebesar 0,158 dan Asymp.sig. sebesar 0,024 lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan data berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Tabel 4.6
Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	-42.037	33.584		-1.252	.219		
Dana Pihak Keriga	.156	.038	.585	4.098	.000	.689	1.451
Fee based income	.392	.252	.222	1.554	.130	.689	1.451

a. Dependent Variable: Laba

Hasil uji melalui *variance inflation factor* (VIF) pada tabel diatas, menunjukkan bahwa nilai Tolerance pada DPK 0,698: dan *Fee Based Income* 0,689. Seluruh variabel nilai tolerance $> 0,10$, kemudian nilai VIF pada DPK sebesar 1.451. dan *Fee Based Income* sebesar 1.451. seluruh variabel nilai VIF < 10 . Maka dapat dinyatakan bahwa model regresi diantara variabel independent tidak terjadi multikolinearitas dan dapat digunakan dalam penelitian.

c. Uji Autokorelasi

Tabel 4.7
Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.732 ^a	.536	.508	33.54503	2.568

a. Predictors: (Constant), Fee based income, Dana Pihak Keriga

b. Dependent Variable: Laba

Hasil out put spss pada tabel tersebut menjelaskan bahwa nilai Durbin-Watson (D-W) berjumlah 2.568 atau nilai Durbin-Watson (D-W) tersebut berada diantara -2 sampai +2, sehingga memberikan kesimpulan bahwa data yang diuji tidak mengalami gangguan autokorelasi. Dengan demikian data penelitian dapat digunakan untuk pengujian uji hipotesis persamaan analisis regresi linier berganda.

3. Analisis regresi linier berganda

Tabel 4.8
Hasil Uji Analisis regresi berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-42.037	33.584		-1.252	.219		
	Dana Pihak Ketiga	.156	.038	.585	4.098	.000	.689	1.451
	Fee based income	.392	.252	.222	1.554	.130	.689	1.451

a. Dependent Variable: Laba

Tabel coefficients di atas B pada constant (a) -42.037, variabel dana pihak ketiga (b) adalah 0,156 sedangkan nilai variabel *Fee Based Income* (b) adalah 0,392 sehingga menghasilkan persamaan regresi berganda :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

α =Konstanta

β =Koefisien

Y = Laba

X_1 = Dana Pihak Ketiga

X_2 = *Fee Based Income* (FBI)

Persamaan regresi di atas, dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Nilai konstanta (α) bernilai negatif sebesar 42.037. Jika Dana pihak ketiga dan *Fee Based Income* 0 (nol) maka laba pada PT. Bank Mega Syariah, Tbk akan menurun sebesar RP. 42.037
- Koefisien regresi variabel Dana pihak ketiga (X_1) sebesar 0,156, variabel (X_2) sebesar 0,392 artinya jika variabel DPK dan *Fee Based*

Income mengalami kenaikan Rp. 1, maka laba (Y) akan mengalami peningkatan sebesar Rp.0,173. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara Dana pihak ketiga dan *Fee Based Income* dan laba pada PT. Bank Mega Syariah, Tbk. Semakin naik Dana pihak ketiga dan *Fee Based Income* maka semakin meningkat laba.

4. Hipotesis

a. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi dapat digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan atau kontribusi dari variabel independent (X) terhadap variabel dependen (Y), sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel bebas yang tidak dimasukkan kedalam model.

Tabel 4.9
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.732 ^a	.536	.508	33.54503	2.568

a. Predictors: (Constant), Fee based income, Dana Pihak Keriga

b. Dependent Variable: Laba

Berdasarkan tabel 4,8 hasil output SPSS diperoleh angka R square (R^2) sebesar 0,536 atau sama dengan 53,6%. Artinya bahwa pengaruh dana pihak ketiga dan *Fee Based Income* terhadap laba sebesar 53,6%

b. Uji Hipotesis (t)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independent (X) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y).

Tabel 4.10
Hasil Uji t
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	-42.037	33.584		-1.252	.219		
Dana Pihak Keriga	.156	.038	.585	4.098	.000	.689	1.451
Fee based income	.392	.252	.222	1.554	.130	.689	1.451

a. Dependent Variable: Laba

Berdasarkan hasil uji parsial pada tabel tersebut variabel DPK memperoleh hasil nilai t sebesar 4.098 dengan nilai sig. 0.000. Hasil nilai t positif dan nilai sig. $0.000 < \alpha (0,05)$. Maka H_{a1} diterima dan H_{01} ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel DPK berpengaruh positif dan signifikan terhadap Laba pada Bank Mega Syariah Tbk.

Selanjutnya variabel *Fee Based Income* memperoleh hasil nilai t sebesar 1.554 dengan nilai sig. Sebesar 0.130. hasil nilai t positif dan nilai sig. $0.130 > \alpha (0,05)$. Maka H_{a2} diterima dan H_{02} ditolak. Artinya variabel *Fee Based Income* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Laba pada Bank Mega Syariah Tbk.

c. Uji simultan (f)

Uji simultan (Uji-f) bertujuan untuk melihat pengaruh dari setiap variabel independen secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel dependen.

Tabel 4.11
Hasil Uji f
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	42950.204	2	21475.102	19.084	.000 ^b
	Residual	37133.869	33	1125.269		
	Total	80084.074	35			

a. Dependent Variable: Laba

b. Predictors: (Constant), Fee based income, Dana Pihak Keriga

Dari hasil uji simultan (Uji-f) pada Tabel 3.4 menunjukkan bahwa nilai F sebesar 19.084 dengan nilai sig sebesar. Sebesar 0,000. Hasil nilai signifikan $F 0,000 < \alpha (0,05)$. Maka H_{a3} diterima dan H_{03} ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel DPK dan *Fee Based Income* berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap Laba pada Bank Mega Syariah Tbk.

D. Pembahasan

Setelah melalui berbagai analisis terhadap model menggunakan SPSS versi 22, ternyata dana pihak ketiga dan *Fee Based Income* menunjukkan pengaruh positif yang signifikan terhadap laba pada PT. Bank Mega Syariah, Tbk. Data keuangan bulanan ini didapatkan secara langsung untuk penelitian ini di Bank Mega Syariah Tbk, KCP Jember.

Dana pihak ketiga ini merupakan sumber dana terbesar bagi bank, bisa mencapai 80-90% dari total dana yang dikelola oleh bank, sebagai dana untuk disalurkan kembali dalam bentuk perkreditan.⁷³ Jadi, dapat disimpulkan bawa dana pihak ketiga adalah dana yang disimpan masyarakat dari berbagai

⁷³ Firdausi, "Analisis Pengaruh Kinerja Perbankan Terhadap Dana Pihak Ketiga Bank Persero," *Jurnal Keuangan Perbankan* 3, no. 3 (2021): 11.

instrumen produk simpanan yang kemudian akan dikelola perbankan untuk kegiatan operasionalnya.

Salah satu kegiatan perbankan selain menghimpun dan menyalurkan dana adalah memberikan jasa-jasa lainnya. Keuntungan yang didapat dari transaksi yang diberikan di dalam jasa-jasa bank yang lainnya disebut *Fee Based Income*. Sehingga tujuan akhir yang ingin dicapai suatu perusahaan adalah memperoleh laba atau keuntungan yang maksimal.⁷⁴ Dengan memperoleh keuntungan yang maksimal, bank dapat meningkatkan kualitas produk dan melakukan inovasi-inovasi baru.

Selanjutnya, untuk mendapatkan pengetahuan mengenai bagaimana pengaruh sebenarnya Dana Pihak Ketiga dan *Fee Based Income* terhadap Laba dilakukan penelitian ini sehingga didapat hasil sebagai berikut:

1. Pengaruh Dana Pihak Ketiga (X_1) Terhadap Laba

Berdasarkan hasil uji yang telah dilakukan, Dana Pihak Ketiga memperoleh nilai t sebesar 4.098 dengan nilai sig. 0.000. Hasil nilai t positif dan nilai sig. $0.000 < \alpha (0,05)$. Maka H_{a1} diterima dan H_{01} ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel dana pihak ketiga berpengaruh signifikan terhadap Laba pada Bank Mega Syariah Tbk.

Hasil yang telah dipaparkan di atas sama dengan yang telah dilakukan sebelum ini oleh Dedek Saripah dalam skripsinya yaitu di mana disebutkan bahwa dana pihak ketiga tersebut berpengaruh signifikan terhadap laba.

⁷⁴ Niken Hardati, "Pengaruh Fee Based Income Terhadap Profitabilitas," *Jurnal Ilmu Administrasi Niaga Bisnis* 9, no. 2 (2020): 13.

2. Pengaruh *Fee Based Income* (X_2) Terhadap Laba

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, *Fee Based Income* memperoleh nilai t sebesar 1.554 dengan nilai sig. sebesar 0.130. Hasil nilai t positif dan nilai sig. $0.130 > \alpha (0,05)$. Maka H_{a2} diterima dan H_{02} ditolak. Artinya Variabel *Fee Based Income* berpengaruh signifikan terhadap laba pada PT Bank Mega Syariah Tbk.

Hasil yang telah dipaparkan di atas sama dengan yang telah dilakukan sebelum ini oleh Nolis Asiska & Permata Dian dalam jurnalnya yaitu di mana disebutkan bahwa *Fee Based Income* berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba. Penelitian mendukung penelitian sekarang yaitu *Fee Based Income* sama-sama berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Peneliti dapat menarik kesimpulan berikut dari data dan pembahasan yang diberikan di atas:

1. Dana Pihak Ketiga berpengaruh signifikan terhadap Laba. Hal ini dikarenakan dana yang dihimpun dari masyarakat merupakan sumber dana terbesar, jika dana pihak ketiga naik maka laba juga akan meningkat. Sehingga nilai t sebesar 3,419 dengan nilai sig. sebesar 0,001.
2. *Fee Based Income* berpengaruh signifikan terhadap Laba. Hal ini dikarenakan Transaksi *Fee Based Income* tersebut bisa meningkatkan pendapatan laba, dan pelayanan yang baik membantu nasabah lebih mudah bertransaksi. Sehingga Nilai t sebesar 1,554 dengan nilai sig. Sebesar 0,130.

B. Saran-Saran

Berdasarkan dari penelitian di atas pihak Bank Mega Syariah Tbk. Cabang Jember sudah melayani nasabah dengan sebaik mungkin dan memberikan kepuasan terhadap nasabah. Akan tetapi, saran saya dari hasil penelitian PT. Bank Mega Syariah Tbk. Diharapkan mampu meningkatkan pendapatan dana pihak ketiga dan *Fee Based Income* dengan memperbanyak jasa-jasa pada bank dan sangat berpengaruh terhadap peningkatan laba PT. Bank Mega Syariah Tbk. Dengan meningkatnya laba diharapkan kelangsungan hidup lembaga keuangan tersebut akan berlangsung dan bertahan lama.

DAFTAR PUSTAKA

- Afnani, Leffina. "Strategi Peningkatan Fee Based Income Melalui Transaksi E-Channel Oleh PT Bank Rakyat Indonesia (BRI) Tbk Kantor Cabang Jember Di Masa Pandemi Covid-19". Skripsi, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq, 2023.
- Aminulloh & Suselo, "Pengaruh Inflasi, BI 7-Day Reserve Repo Rate, Dana Pihak Ketiga, dan Fee Based Income Terhadap Profitabilitas BNI Syariah Tahun 2015," *Journal of Islamic Economics and Banking* 3, no. 1 (Juli 2021).
- Ardheta & Sina, "Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Dana Pihak Ketiga, Non performing Financing dan pembiayaan Murabahah Terhadap Profitabilitas." *Jurnal Akutansi dan Manajemen* 17, no. 2 (Oktober 2020).
- Arifin, Zainul. *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah*. Tangerang: Azkia Publizher, 2009.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Ascarya. *Akad dan Produk Bank Syariah*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2015.
- Asiska, Nolis. Permata Dian Pratiwi, "Pengaruh *Fee Based Income* Dan Transaksi E-Banking Terhadap Perubahan Laba Bank BUMN," *Jurnal Fokus Manajemen Bisnis* 12, no. 1. (2022): DOI: <https://doi.org/10.12928/fokus.v12i1.5702>
- Bakhri, Saiful. Muchamad Iqbal Fatah, Fathmah Hanum. "Analisis Peningkatan *Fee Based Income* Dengan Penggunaan Aplikasi Mobile Studi Kasus Pada KSPPS BMT UGT Nusantara," *Journal of Islamic Economic and Business* 2, no. 2 (2021): DOI: <https://doi.org/10.55757/tasharruf.v2i2.81>.
- Bintari et al, "Pengaruh Interest Based Income dan Fee Based Income Terhadap Return On Assets Pada Bank Mandiri (Persero)," *Jurnal Ekonomi Manajemen* 5, no. 1 (2019).
- Darmawan, Deni. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: CV. Alfabeta, 2014.
- Dendawijaya, Lukman. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Ghalia Indonesia, 2001.
- Departemen Agama. *Kitab Al-Quran Al-Fatih dan Terjemahannya*. Jakarta: PT Insan Media Pustaka, 2012.

Festiani, Satya. "BI Dorong Perbankan Tingkatkan Fee Based Income" diakses dari

<http://www.republika.co.id/berita/ekonomi/keuangan/12/11/01/mvkfw9-bi-dorong-perbankan-tingkatkan-fee-based-income>.

Harahap, Sofyan Syafri. *Teori Akuntansi*. Jakarta: Rajawali Pers, 2008.

Irianto, Agus. *Stastitik Konsep Dasar, Aplikasi Konsep Dasar, Aplikasi, dan Pengembangannya*. Jakarta: Kencana, 2004.

Islahuzzaman. *Istilah-istilah Akutansi dan Auditing*. Jakarta: Bumi Aksara, 2019.

Ismail. *Manajemen Perbankan Dari Teori Menuju Aplikasi*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2010.

Kasmir. *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: Raja Grafindo, 2014.

Lapoliwa, N dan Daniel S. Kuswandi. *Akutransi Perbankan, Akutansi Transaksi Bank Dalam Valuta Rupiah*. Jakarta: Institut Bankir Indonesia, 2000.

Lestari Utami Puji. "Analisis Profitabilitas perbankan Berdasarkan Non Performing Loan dan Fee Based Income" *Jurnal Akutansi Global* 3, no. 1 (April 2019): 29.

Martawireja, Rizal Aji Erlangga, Ahim Abdurahim. *Akutansi Perbankan Syariah Teori dan Praktik Kontemporer*. Jakarta: Salemba Empat, 2009.

Pandia, Frianto. *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank*. Jakarta: Rineka Cipta, 2012.

Priyatno, Duwi. *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis*. Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2014.

Rafiqi & Lailina Ulfa, "Pengaruh Fee Based Income Terhadap Tingkat Return On Asset (ROA) Di PT. Bank Syariah Mandiri," *Jurnal Penelitian dan Pemikiran Keislaman* 9 no.3 (Juli 2022).

Setiawan, Dwi Endah Kusrini, *Ekonometrika*. Yogyakarta: Andi, 2010.

Siamat, Dahlan. *Manajemen Lembaga Keuangan*. Jakarta: Intermedia, 1999.

Simorangkir, O.P. *Pengantar Lembaga Keuangan Bank dan Non Bank*. Jakarta: Ghalia Indonesia, 2004.

Sjahdeini, Sutan Remy. *Perbankan Islam dan Kedudukannya dalam Tata Hukum perbankan Indonesia*. Jakarta: Pustaka Utama Grafiti, 1999.

- SR, Soemarso. *Akuntansi Suatu Pengantar*. Jakarta: Salemba Empat, 2010.
- Sudjana, Nana. *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah*. Bandung: Sinar Baru Algensido, 2001.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Sulhan, M dan Ely Siswanto. *Manajemen Bank Konvensional* Malang: UIN Malang Press, 2008.
- Supriyono. *Akuntansi Biaya Perencanaan dan Pengendalian Biaya Serta Pembuatan Keputusan*. Yogyakarta: BPFE, 2004.
- Taswan. *Manajemen Perbankan*. Yogyakarta: UPP SIM YKPN, 2006.
- Tim Pedoman Karya Ilmiah. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: IAIN Jember.
- Triyuwono, Iwan. *Akuntansi Syariah, Memformulasikan Konsep Laba dalam Konteks Metafora Zakat*. Jakarta: Salemba Empat, 2010.
- Undang-Undang Republik Indonesia No 21 tahun 2008. *Tentang Perbankan Syariah*.
- Usman et al. "Fee Based Income and Distribution Analysis of Credit in Profit Growth During Pandemic Covid-19 at The BRI Bank," *Journal of Research Development and Sustainability* 3, no. 8 (Agustus 2022).
- Wirdayaningsih. *Bank dan Asuransi Islam di Indonesia*. Jakarta: Kencana, 2005.
- Zulkifli, Suharto. *Panduan Praktis Transaksi Perbankan Syariah*. Jakarta: Zikrul Hakim, 2003.

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anisa Amalia Sholeha
NIM :204105010031
Program Studi :Perbankan Syariah
Fakultas :Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dengan judul “Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan *Fee Based Income* Terhadap Laba pada PT Bank Mega Syariah Tbk. KCP Jember” merupakan hasil penelitian atau karya sendiri kecuali pada bagian yang dirujuk sumbernya.

Jember, 27 Mei 2024
Saya yang menyatakan



Anisa Amalia Sholeha
NIM : 204105010032

MATRIK PENELITIAN

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator Variabel	Sumber Penelitian	Metodologi Penelitian	Rumusan Masalah
Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Fee Based Income Terhadap Laba Pada PT. Bank Mega Syariah Tbk. KCP Jember	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dana Pihak Ketiga 2. Fee based income 3. Laba 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dana pihak ketiga adalah pendapatan operasional dari giro, deposito dan tabungan. 2. Fee based income adalah imbalan yang diperoleh oleh bank atas jasa-jasa yang dilakukannya yang tidak dibagi hasilkan dengan pihak manapun. 3. Laba adalah selisih total pendapatan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jenis-jenis dana pihak ketiga Pengukuran dana pihak ketiga. 2. Sumber-sumber <i>fee based income, fee based income</i> dalam bank syariah. 3. Jenis-jenis laba manfaat laba bagi suatu bank 	Data sekunder yang bersumber dari Laporan keuangan PT Bank Mega Syariah Tbk. KCP Jember	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendekatan dan jenis penelitian: <ol style="list-style-type: none"> a. Pendekatan kuantitatif b. Jenis data penelitian deskriptif. 2. Teknik pengumpulan data: <ol style="list-style-type: none"> a. Data sekunder dari PT. Bank Mega Syariah Tbk. KCP Jember 3. Teknik analisis data: <ol style="list-style-type: none"> a. Regresi linier berganda 	<ol style="list-style-type: none"> 4. Apakah ada pengaruh signifikan antara dana pihak ketiga terhadap laba pada PT Bank Mega Syariah Tbk. Tahun 2021-2023? 5. Apakah ada pengaruh signifikan antara fee based income terhadap laba pada PT Bank Mega Syariah Tbk. Tahun 2021-2023 ?

		dikurangi dengan biaya-biaya dari kegiatan usaha perusahaan yang diperoleh selama periode tertentu				
--	--	--	--	--	--	--



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mubandri No. 01 Mangrove, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68126 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: info@uinjember.ac.id Website: <http://febi.uinjember.ac.id/>



Nomor : B- 141 /Un.22/7.a/PP.00.9/03/2024 07 Maret 2023
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.
Pimpinan PT. Bank Mega Syariah KCP Transmart Jember
Gerdu, Sempusari, Kecamatan kaliwates kabupaten Jember

Disampaikan dengan hormat bahwa, dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka bersama ini mohon diizinkan mahasiswa berikut :

Nama : Anisa Amalia Sholeha
NIM : 204105010031
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan : Ekonomi Islam
Prodi : Perbankan Syariah

Guna melakukan Penelitian/Riset mengenai Pengaruh Fee Based Income Terhadap Peningkatan Laba (Studi Kasus Bank Mega Syariah KCP Transmart jember) di lingkungan/lembaga wewenang Bapak/Ibu.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

A.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,


Nurul Widyawati Islami Rahayu





SURAT KETERANGAN
No. 062/OlPS – KCP Jember/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa :

Nama : ANISA AMALIA SHOLEHA
NIM : 204105010031
Fakultas : Ekonomi Bisnis dan Islam
Prodi : Perbankan Syariah
Lembaga : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Judul : Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Fee Based Income Terhadap Laba Pada PT Bank Mega Syariah Tbk Cabang Jember

Telah melaksanakan kegiatan Penelitian di Bank Mega Syariah KCP Jember mulai tanggal 7 Maret 2024 sampai dengan 15 April 2024.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 22 Mei 2024
Hormat Kami,

Danny Setiawan Ramadhan
Sub Branch Operation Manager

JURNAL PENELITIAN

LOKASI PENELITIAN PT BANK MEGA SYARIAH Tbk.

KCP JEMBER

No	Hari dan Tanggal	Kegiatan	Paraf
1	Kamis, 7 Maret 2024	Menyerahkan surat izin penelitian	
2	Sabtu, 23 Maret 2024	Meminta laporan keuangan bulanan	
3	Selasa, 15 Mei 2024	Meminta laporan bulanan (biaya operasional DPK)	
4	Rabu, 22 Mei 2024	Meminta surat selesai penelitian	

Jember, 27 Mei 2024

Kepala Cabang PT Bank Mega Syariah
Tbk, KCP Jember


BANK MEGA
SYARIAH
DANNY SETIAWAN R

SB05M

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

HASIL PERHITUNGAN SPSS

Notes

Output Created	20-MAY-2024 16:08:31	
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	36
Missing Value Handling	Definition of Missing	User defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	All non-missing data are used.
Syntax	DESCRIPTIVES VARIABLES=X1 X2 Y /STATISTICS=MEAN STDDEV MIN MAX.	
Resources	Processor Time	00:00:00,00
	Elapsed Time	00:00:00,00

[DataSet0]

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Dana Pihak Keriga	36	9.77	616.69	222.7952	179.05910
Fee based income	36	89.71	179.37	147.0519	27.07474
Laba	36	5.52	210.00	50.4339	47.83426
Valid N (listwise)	36				

Notes

Output Created	20-MAY-2024 16:16:14	
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>

	Split File	<none>	
	N of Rows in Working Data File		36
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.	
	Cases Used	Statistics are based on cases with no missing values for any variable used.	
Syntax		<pre> REGRESSION /MISSING LISTWISE /STATISTICS COEFF OUTS BCOV R ANOVA COLLIN TOL /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10) /NOORIGIN /DEPENDENT Y /METHOD=ENTER X1 X2 /SCATTERPLOT=(*SRESID ,*ZPRED) /RESIDUALS DURBIN NORMPROB(ZRESID) /SAVE RESID. </pre>	
Resources	Processor Time		00:00:01,01
	Elapsed Time		00:00:01,33
	Memory Required	1644 bytes	
	Additional Memory Required for Residual Plots	560 bytes	
Variables Created or Modified	RES_1	Unstandardized Residual	

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Fee based income, Dana Pihak Keriga ^b		Enter

a. Dependent Variable: Laba

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.732 ^a	.536	.508	33.54503	2.568

a. Predictors: (Constant), Fee based income, Dana Pihak Keriga

b. Dependent Variable: Laba

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	42950.204	2	21475.102	19.084	.000 ^b
	Residual	37133.869	33	1125.269		
	Total	80084.074	35			

a. Dependent Variable: Laba

b. Predictors: (Constant), Fee based income, Dana Pihak Keriga

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-42.037	33.584		-1.252	.219
	Dana Pihak Keriga	.156	.038	.585	4.098	.000
	Fee based income	.392	.252	.222	1.554	.130

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Dana Pihak Keriga	.689	1.451
	Fee based income	.689	1.451

a. Dependent Variable: Laba

Coefficient Correlations^a

Model			Fee based income	Dana Pihak Keriga
1	Correlations	Fee based income	1.000	-.557
		Dana Pihak Keriga	-.557	1.000
	Covariances	Fee based income	.064	-.005
		Dana Pihak Keriga	-.005	.001

a. Dependent Variable: Laba

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions		
				(Constant)	Dana Pihak Keriga	Fee based income
1	1	2.737	1.000	.00	.03	.00
	2	.251	3.302	.02	.73	.01
	3	.012	14.885	.97	.24	.99

a. Dependent Variable: Laba

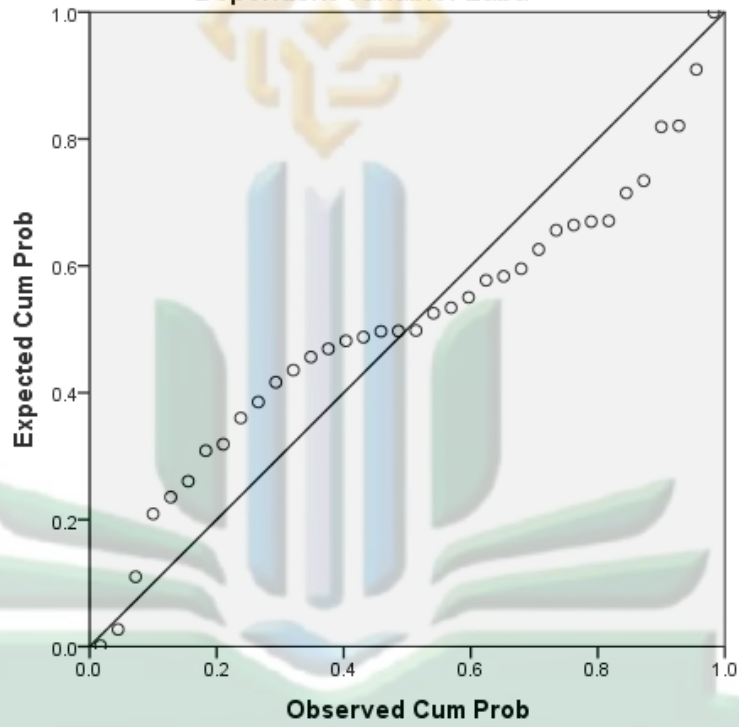
Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	-1.6014	116.8810	50.4339	35.03068	36
Std. Predicted Value	-1.485	1.897	.000	1.000	36
Standard Error of Predicted Value	5.873	14.637	9.478	2.013	36
Adjusted Predicted Value	-4.3547	140.7991	50.4598	36.08535	36
Residual	-101.70599	111.50031	.00000	32.57250	36
Std. Residual	-3.032	3.324	.000	.971	36
Stud. Residual	-3.370	3.599	.000	1.048	36
Deleted Residual	-125.62413	130.74608	-.02585	38.02110	36
Stud. Deleted Residual	-4.097	4.548	.003	1.220	36
Mahal. Distance	.101	5.692	1.944	1.259	36
Cook's Distance	.000	.890	.060	.191	36
Centered Leverage Value	.003	.163	.056	.036	36

a. Dependent Variable: Laba

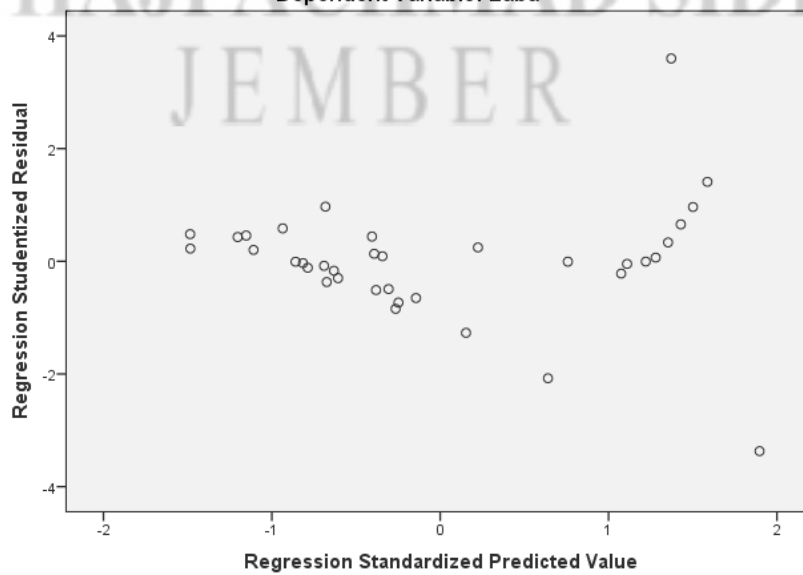
Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: Laba



Scatterplot

Dependent Variable: Laba



Notes

Output Created	20-MAY-2024 16:18:54	
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	36
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each test are based on all cases with valid data for the variable(s) used in that test.
Syntax	NPAR TESTS /K-S(NORMAL)=RES_1 /MISSING ANALYSIS.	
Resources	Processor Time	00:00:00,00
	Elapsed Time	00:00:00,00
	Number of Cases Allowed ^a	196608

a. Based on availability of workspace memory.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	32.57249905
Most Extreme Differences	Absolute	.158
	Positive	.158
	Negative	-.137
Test Statistic		.158
Asymp. Sig. (2-tailed)		.024 ^c



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mawar No. 01 Mreng, Kalivates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 69136 Telp. (0331) 487550
Fas (0331) 427025 e-mail: ib@uinkhas.ac.id Website: uinkhas.ac.id



SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Bagian Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa :

Nama : Anisa Amalia Sholeha
NIM : 204105010031
Program Studi : PERBANKAN SYARIAH
Judul : PENGARUH DANA PIHAK KETIGA dan FEE BASED INCOME TERHADAP LABA PADA PT BANK MEGA SYARIAH Tbk.KCP JEMBER TAHUN 2021-2023


Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dengan menggunakan aplikasi Turnitin, dengan tingkat kesamaan dan Naakah Publikasi Tugas Akhir pada aplikasi Turnitin kurang atau sama dengan 25%.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Jember, 30 Mei 2024
Operator Turnitin
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam


(Dr. Harsa Fauzida Coryani, S.Kom., M.E.I.)
NIP. 198611292018012001





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataran No. 01 Mangli, Kalimas, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68138 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: feb@uinkhas.ac.id Website: <http://feb.uinkhas.ac.id>



SURAT KETERANGAN

Kami yang bertandatangan di bawah ini, menerangkan bahwa :

Nama : Anisa Amalia Sholeha
NIM : 204105010031
Semester : VIII (delapan)

Berdasarkan keterangan dari Dosen Pembimbing telah dinyatakan selesai bimbingan skripsi. Oleh karena itu mahasiswa tersebut diperkenankan mendaftarkan diri untuk mengikuti Ujian Skripsi.

Jember, 27 Mei 2024
Koordinator Prodi. Perbankan Syariah,


Ana Pratiwi

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER



BIODATA PENELITI



A. Biodata Pribadi

Nama : Anisa Amalia Sholeha
NIM : 204105010031
Tempat, Tanggal lahir : Probolinggo, 30 Mei 2002
Alamat : Dusun Karang Pandan RT. 12/ RW. 06
Desa : Kalibuntu Kec. Kraksaan Kab. Probolinggo
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
No. Hp : 081319557108
Alamat Email : anisaamalia310@gmail.com

B. Riwayat pendidikan

1. RA. Nurul Islam : 2006-2008
2. MI Nurul Islam : 2008-2014
3. MTs Raudlatus Sholihin : 2014-2017
4. SMA Syeikh Abdul Qodir Al-Jailani : 2017-2020
5. UIN KH. Achmad Siddiq Jember : 2020-2024